

**PENGARUH MEDIA *FACEBOOK/TWITTER* TERHADAP  
PENYIMPANGAN PERILAKU PADA SISWA  
MTS MUHAMMADIYAH I MUNGKID  
KABUPATEN MAGELANG**



**Oleh :**

**Rosyidah  
NIM : 10913213**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Pascasarjana  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam**

**YOGYAKARTA  
2013**

**PENGARUH MEDIA *FACEBOOK/TWITTER* TERHADAP  
PENYIMPANGAN PERILAKU PADA SISWA  
MTS MUHAMMADIYAH I MUNGKID  
KABUPATEN MAGELANG**



**Oleh :**

**Rosyidah  
NIM : 10913213**

**Pembimbing:  
Dr. Hujair Sanaky, M.Si.**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Pascasarjana  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam**

**YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

DISERTASI berjudul : PENGARUH MEDIA *FACEBOOK/TWITER*  
TERHADAP PENYIMPANGAN PERILKU PADA  
SISWA MTS MUHAMMADIYAH 1 MUNGKID  
KABUPATEN MAGELANG.

Ditulis oleh : Rosyidah

N I M : 10913213

Program Studi : Magister Studi Islam

Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Menyatakan bahwa Disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Yogyakarta, Mei 2013

Saya yang menyatakan,

  
METERAI  
TEWPEL  
10913213  
1CF2EABF081791283  
0009  
DJP

Rosyidah



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## **PENGESAHAN**

Nomor: 1159/PS-MSI/Peng./VIII/2013

TESIS berjudul : **PENGARUH MEDIA FACEBOOK/TWITTER TERHADAP  
PENYIMPANGAN PERILAKU PADA SISWA MTs  
MUHAMMADIYAH MUNGKID KABUPATEN  
MAGELANG**

Ditulis oleh : Rosyidah

N. I. M. : 10913213

Konsentrasi : Pendidikan Islam



Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu  
Pendidikan Islam

**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

Yogyakarta, 2 Agustus 2013  
Ketua,



Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM (S2)  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

## TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Rosyidah  
Tempat/tgl lahir : Magelang, 23 Agustus 1965  
N. I. M. : 10913213  
Konsentrasi : Pendidikan Islam  
Judul Tesis : **PENGARUH MEDIA FACEBOOK/TWITTER TERHADAP  
PENYIMPANGAN PERILAKU PADA SISWA MTs  
MUHAMMADIYAH 1 MUNGKID KABUPATEN MAGELANG**

Ketua : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.

Sekretaris : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag

Pembimbing : Dr. H. Hujair Ali Sanaky, M.Si

Penguji : Dr. Junanah, MIS

Penguji : Drs. Aden Wijdan, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Juli 2015

Pukul : 10.30–11.30 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana MSI UII



Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## NOTA DINAS

No. : 1159/PS-MSI/ND/VII/2013

TESIS berjudul : **PENGARUH MEDIA FACEBOOK/TWITTER TERHADAP  
PENYIMPANGAN PERILAKU PADA SISWA MTs  
MUHAMMADIYAH 1 MUNGKID KABUPATEN  
MAGELANG**

Ditulis oleh : Rosyidah

NIM : 10913213

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA  
Yogyakarta, 26 Juli 2013  
Ketua



Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.

## PERSETUJUAN

Tesis Berjudul : Pengaruh Media Facebook/Twitter terhadap Penyimpangan  
Perilaku pada Siswa MTs Muhammadiyah I Mungkid  
Kabupaten Magelang

Ditulis Oleh : Rosyidah

NIM : 10913213

Program Studi : Pendidikan Islam

telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan Tim Penguji Tesis Program  
Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, Mei 2013

Mengetahui

Ketua PPs FIAI UII

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Pembimbing

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.I

Drs. Hujair A.H Samay, M.Si

## MOTTO

الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلِعَ عَلَيْهِ النَّاسُ  
(رواه مسلم)

Kebajikan itu adalah budi pekerti yang baik, dan dosa (kejahatan) itu adalah sesuatu yang merisaukan hatimu dan kamu tidak senang bila hal itu diketahui orang lain. (H.R. Muslim)



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## PERSEMBAHAN



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Tesis ini kupersembahkan kepada orang-orang  
tercinta :

1. Almamater Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
2. Bapak/ Ibu tercinta yang telah membimbingku
3. Keluarga besarku tercinta yang telah membantu  
dalam penyusunan tesis ini

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā	<i>t</i>	-
ث	Sā	<i>s</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>h</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>z</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zā'	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Sād	<i>s</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>d</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>t</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>z</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Wāwu	<i>w</i>	-
ه	Hā'	<i>h</i>	-

4.	<i>dammah + wawu mati</i> فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>
----	-----------------------------------	--------------------	--------------------------

## VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥḥah + ya' mati</i> بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	<i>Faḥḥah + wawu mati</i> قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF *FACEBOOK/TWITTER* ON THE BEHAVIOR DEVIATION OF THE STUDENTS OF MTS MUHAMMADIYAH I MUNGKID OF MAGELANG REGENCY

Rosyidah

Using *facebook/twitter* is part of routines in our daily activity now. There are many students using *facebook/twitter* who are then negligent to perform their obligations. They even make this activity as a hobby and spend every second of their time doing it. Having observed the rapid development of *facebook/twitter* as one of the most favorite social media of teenagers and its negative effects, the researcher is driven to conduct a study on the influence of *facebook/twitter* on the behavior deviation of students. The objective of this research is to find the influence of *facebook/twitter* on the behavior deviation of the students of MTs Muhammadiyah 1 Mungkid of Magelang.

This study belongs to quantitative study with the population of all students of MTs Muhammadiyah Mungkid. The sample was 62 students taken using proportional random sampling technique. The methods of data collection used were questionnaire and documentation. The data were analyzed using linear regression statistic test technique.

The result of the research shows the significant influence of the use of *facebook/twitter* on the behavior deviation of the students of MTs Muhammadiyah 1 Mungkid. This is based on the double linear regression analysis obtained from the regression co-efficient value of 1.098 with significant value  $0.000 < 0.05$ . Thus, if the use of *facebook/twitter* increases, so does the behavior deviation of the students.

Keywords: Facebook/Twitter media, deviation behavior

August 24, 2013

#### TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Culture Studies of Islamic University of Indonesia  
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ لَأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengaruh Media *Facebook/Twitter* terhadap Penyimpangan Perilaku pada Siswa MTs Muhammadiyah I Mungkid Kabupaten Magelang". Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Studi Islam pada Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

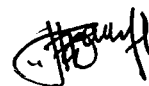
1. Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec, Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Dr. Drs. H. Muttaqien, S.H, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd. Ketua Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag. sselaku sekretaris Program Fakultas Agama Islam Universitas Agama Islam Indonesia Yogyakarta.

5. Dr. Hujair A.H Samaky, M.Si selaku pembimbing dalam penulisan tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak penulisan sampai dengan selesainya tesis ini.
6. Bapak dan ibu dosen Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam UII yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selanjutnya menempuh pendidikan
7. Kepala MTs Muhammadiyah Mungkid Kabupaten Magelang atas ijin belajar dan kebijaksanaan yang diberikan kepada penulis.
8. Teman-teman guru MTs Muhammadiyah Mungkid Kabupaten Magelang atas dukungan dan pengertiannya.
9. Teman-teman mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam UII, sebagai teman berbagi rasa dalam suka dan duka dan atas segala bantuan dan kerja samanya sejak mengikuti studi sampai penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari atas segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran matematika di masa depan.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, Mei 2013



Rosyidah

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR .....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN TRANSELITERASI .....	ix
HALAMAN ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Penulisan .....	10

BAB II	TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
	A. Telaah Pustaka .....	13
	B. Kerangka Teori .....	15
	C. Kerangka Berfikir .....	62
	D. Hipotesis .....	63
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	64
	B. Populasi dan Sampel.....	64
	C. Definisi Operasional Variabel.....	64
	D. Jenis dan Sumber Data.....	66
	E. Metode Pengumpulan Data.....	67
	F. Teknis Analisis Data.....	71
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	72
	B. Pembahasan.....	81
BAB V	KESIMPULAN	
	A. Kesimpulan .....	85
	B. Saran.....	85
	DAFTAR PUSTAKA .....	87
	LAMPIRAN .....	90
	CURRICULUM VITAE .....	123

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Karangaka Berfikir.....	62
2. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Media <i>facebook/ Twitter</i> .....	75
3. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Menyimpang .....	78



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia teknologi informasi yang demikian pesatnya telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Kegiatan komunikasi yang sebelumnya menuntut peralatan yang begitu rumit, kini relatif sudah digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan.

Di satu sisi, teknologi memiliki keuntungan bagi orang yang menggunakannya. Misalnya dalam hal berbagi informasi, para pelajar dapat mengakses informasi dunia dengan cepat dan mudah, sehingga mereka dapat menyadari bahwa dunia seakan berada di genggaman mereka. Suatu akses yang tentunya akan memperkaya para pelajar dengan segudang informasi yang dapat memacu motivasi mereka untuk meningkatkan kreativitasnya, khususnya dalam bidang informasi.

Alternatif komunikasi masyarakat modern saat ini menyebabkan tuntutan manusia terhadap kebutuhan informasi semakin tinggi. Hal itu turut melahirkan kemajuan yang cukup signifikan dalam bidang teknologi. Peningkatan di bidang teknologi, informasi, serta komunikasi mengakibatkan dunia tidak lagi mengenal batas, jarak, ruang, dan waktu. Seseorang dapat dengan mudah mengakses informasi penting tentang fenomena kejadian di

belahan dunia lain, tanpa harus berada di tempat tersebut. Padahal untuk mencapai tempat itu memakan waktu berjam-jam, namun hanya dengan seperangkat komputer yang memiliki konektivitas internet, informasi dapat diperoleh dalam hitungan detik.

Internet (*interconnection networking*) merupakan jaringan komputer yang dapat menghubungkan suatu komputer atau jaringan komputer dengan jaringan komputer lain, sehingga dapat berkomunikasi atau berbagi data tanpa melihat jenis komputer itu sendiri. Seperti yang diketahui internet merupakan bentuk konvergensi dari beberapa teknologi penting terdahulu, seperti komputer, televisi, radio, dan telepon.

Di masa kini, media terpenting dan memiliki jaringan paling luas adalah internet, yang menghubungkan komputer-komputer pribadi paling sederhana hingga komputer-komputer super yang tercanggih. Layanan internet sangat beragam dan senan tiasa berinovasi sesuai kebutuhan masyarakat. Misalnya, *e-mail*, *file transfer protocol* (FTP), dan *world wide web* (www), *e-commerce*, *e-government*, *e-fax*, *e-office*, *e-cash*, *e-banking*, SMS, MMS, dan sebagainya. Jaringan internet menjadi media yang tercepat mengalami inovasi ke segala lini serta tera daptif dengan kebutuhan masyarakat, sehingga hampir semua media dan kebutuhan masyarakat dapat dikoneksikan ke dalam jaringan internet.

Houngton berpendapat bahwa perkembangan internet terus berlangsung hingga kini. Di seluruh dunia jumlah pemakai internet terc atat sekitar 3 juta orang pada tahun 1994. Di tahun 1996 tercatat lonjakan drastis,

jumlah pemakai internet hingga sebanyak 60 juta pengguna. Pada tahun 1998 angka ini meningkat tajam hingga mencapai 100 juta pengguna.<sup>1</sup>

Teknologi informasi dan komunikasi juga memiliki andil yang besar dalam hal sarana pembelajaran. Karena seperti yang kita ketahui bahwa teknologi informasi dan komunikasi kini telah merasuk ke dalam kurikulum dunia pendidikan. Suatu hal yang tentunya menjadi gebrakan di dunia pendidikan dalam ajang peningkatan potensi pelajar. Selain itu gelombang kemajuan dan perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan telah membawa perubahan pada kehidupan dan gaya hidup pelajar yang lebih dinamis. Dengan adanya hal tersebut, maka pelajar senantiasa menghidupkan dan menyalurkan semangat untuk mengeksplorasi ilmu yang belum diketahui.

Komputer dan internet merupakan salah satu bentuk pesatnya perkembangan teknologi informasi. Banyak kemudahan dan manfaat yang dapat diambil dari kemajuan teknologi komputer dan internet. Hampir semua masyarakat sebagai pengguna teknologi informasi dan komunikasi, membuktikan bahwa kehidupan tidak dapat lepas dari peran teknologi informasi. Di era internet ini, jenis media sosial online sangat beragam. Salah satunya yang paling populer adalah *Facebook/twitter*.

*Facebook/twitter* atau situs jejaring sosial ini lahir di Cambridge, Massachusetts 14 Februari 2004 oleh Mahasiswa Harvard bernama Mark Zuckerberg. Menurut data di Alexa, *Facebook/twitter* adalah mesin jejaring sosial nomor satu. Dalam urutan keseluruhan situs di dunia, *Facebook/twitter*

---

<sup>1</sup>Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Edisi Pertama (Yogyakarta : Andi Ofset, 2001), hal. 3.

menempati ranking ke-5 setelah Yahoo, Google, YouTube, dan Windows Live. Kepopuleran Facebook/twitter di Indonesia, mulai tahun 2008 dengan jumlah spektakuler pengguna Facebook/twitter yakni sebesar 618%.<sup>2</sup>

*Facebook/twitter* merupakan salah satu situs pertemanan atau jejaring sosial yang belakangan sangat berkembang pesat dibanding situs pertemanan lainnya. Berdasarkan informasi dari checkfacebook/twitter.com, pengguna *facebook/twitter* mencapai 300 juta orang dan pertumbuhannya akan terus meningkat di setiap minggunya. Indonesia tergolong negara ke tujuh terbesar pengguna *facebook/twitter*, hampir mencapai 12 juta orang dan jumlah ini terus mengalami pertumbuhan rata-rata 6% per minggu.<sup>3</sup>

*Facebook/twitter* sendiri adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya.

Pengguna *facebook/twitter* seringkali disebut *Facebooker/twitterer*. Mayoritas *facebooker/twitterer* menggunakan *facebook/twitter* untuk terkoneksi dengan keluarga, relasi, dan teman-teman. *Facebook/twitter* menyebabkan jaringan relasi semakin luas karena penemuan-penemuan baru relasi senantiasa tercipta. Tidak hanya itu, *facebook/twitter* mampu membuka gerbang komunikasi sehingga kontak dapat terus dilakukan. Selain itu,

---

<sup>2</sup> Duminikus Juju & Feri Sulianta, *Hitam Putih Facebook* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hal. 6.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal 7

*facebook/twitter* memiliki fasilitas newsfeed yang memudahkan *facebook/twitter* mengakses informasi dengan terorganisasi dan pengingatnya seperti pemberitahuan aktivitas teman *facebook/twitter* lain serta pesan-pesan layaknya *e-mail* cukup digemari banyak *facebook/twitter* .

Saat ini penggunaan *facebook/twitter* di Indonesia sudah menjadi rutinitas sehari-hari, mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, pengusaha, pengacara, politisi, artis, tokoh-tokoh dunia dan lain-lain, dan dari berbagai kelas dan golongan karena masalah penggunaan internet sudah bukan barang yang mahal. Hal ini disebabkan hanya dengan beberapa ribu rupiah saja sudah bisa menjelajah ke dunia maya sehingga penggunaan *facebook/twitter* merupakan hal yang biasa seperti penggunaan internet pada umumnya.

Sekarang ini Indonesia telah menjadi '*the Republic of the facebook/twitter*'. Ungkapan ini terinspirasi oleh perkembangan penggunaan *facebook/twitter* oleh masyarakat Indonesia yang mencapai pertumbuhan 64,5% pada tahun 2008. Prestasi ini menjadikan Indonesia sebagai '*the fastest growing country on facebook/twitter in Southeast Asia*'. Bahkan, angka ini mengalahkan pertumbuhan pengguna *facebook/twitter* di China dan India yang merupakan peringkat teratas populasi penduduk di dunia.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sahana, Facebook Indonesia Outpaces Southeast Asian Counterparts in 2008, dikutip dari <http://www.insidefacebook.com/2008/12/31/facebook-indonesia-outpaces-southeast-asian-counterparts-in-2008/> diakses 10 November 2012.

Misi *facebook/twitter* adalah “*power share*”, semua orang yang terkoneksi di Facebook/twitter dapat saling berbagi dan berinteraksi maka dari itu beberapa fitur dan produk layanan dibuat.<sup>5</sup> Pada dasarnya *facebook/twitter* dibuat dengan niat baik dan benar-benar mengusung nilai-nilai pertemanan yang “kental”. Hal itu dapat dilihat pada fitur dan kemampuan seperti membuat pertemanan dan terus dapat berhubungan dengan teman-teman atau relasi, personal whiteboards atau umumnya disebut “*walls*”, membuat group, bergabung ke dalamnya, *advertising parties* / “*events*”, mengirimkan pesan personal layaknya *e-mail*, saling meng-*upload* dan *sharing image*, *campus advertising*, membuat pernyataan status.

Di balik semua sisi positifnya ternyata tidak dapat dipungkiri, *facebook/twitter* menyimpan pula sisi negatifnya. Terutama kasus-kasus kejahatan melalui media *facebook/twitter* yang menimpa para remaja sebagai korbannya. Maraknya, pelecehan seksual, praktek prostitusi, tindakan asusila, pertengkaran, penghinaan, pencemaran nama baik, dan *cybercrime* lainnya yang turut melibatkan remaja banyak ditemui melalui *facebook/twitter*. Dampak negatif *facebook/twitter* dapat pula dibuktikan dengan penelitian baru oleh kandidat program doctoral dari Ohio State University, Aryn Karpinski dan rekannya Adam Durberstein dari Ohio Dominican University, menunjukkan nilai rata-rata IPK mahasiswa yang menjadi anggota *Facebook* turun secara signifikan dibandingkan mereka yang tidak bergabung dengan

---

<sup>5</sup> Duminikus Juju & Feri Sulianta, *Hitam* ., hal. 9.

*Facebook*. Perbandingannya, nilai IPK bagi mahasiswa anggota *Facebook* mencapai 3,0-3,5, sedangkan mahasiswa yang bukan anggota *Facebook*, mampu mencapai 3,5-4,0. Hasil studi Ohio State University juga menyebutkan bahwa “semakin sering Anda menggunakan *Facebook*, semakin sedikit waktu Anda belajar dan semakin buruklah nilai-nilai mata pelajaran Anda.”<sup>6</sup>

Banyaknya pelajar yang terlena dengan fasilitas *website* hiburan dari teknologi informasi seperti *facebook*, *chatting*, *twitter* dan sebagainya, membuat mereka menyampingkan kewajibannya, bahkan mereka menjadikan hal tersebut sebagai hobi yang dilakukan tanpa mengenal waktu. Konsekuensinya, para pelajar akan menjadi malas dan semakin membutuhkan kesadaran mereka tentang pentingnya sadar teknologi. Inilah sebenarnya sisi paling buruk yang tidak dapat dihindarkan dan disembunyikan dari kemajuan teknologi informasi dewasa ini, karena dampak negatif tersebut dapat mengubah paradigma pelajar dalam menghadapi era teknologi informasi dan komunikasi.

Pola komunikasi Internet melalui situs pertemanan *facebook/twitter* ini, pada tahap tertentu bisa menimbulkan adiksi yang mungkin berpengaruh terhadap kehidupan nyata. Beberapa ciri-ciri orang yang teradiksi terhadap internet, yaitu penggunaan yang berlebihan, kegelisahan

---

<sup>6</sup> Ratih Dwi Kusumaningtyas, *Peran Media Sosial Online (Facebook) sebagai Saluran Self Disclosureremaja Putri di Surabaya*, *Skripsi* (Surabaya: Fisipol UPN Veteran, 2010), hal. 10.

ketika tidak mengakses internet dalam interval waktu tertentu, peningkatan toleransi terhadap adiksi internet itu sendiri, dan dampak negatif (termasuk isolasi sosial).<sup>7</sup>

Dalam dunia pekerjaan isu ini mendapat perhatian khusus. Beberapa perusahaan menutup akses situs jejaring sosial di area perkantornya. Hal ini dilakukan karena banyak pegawai ketika jam kerja membuka *facebook/twitter* dan membuat kinerja mereka menurun. Dalam kerangka dunia pendidikan, keberadaan *facebook/twitter* juga mendapat sorotan. Sebuah *survey* yang dilakukan oleh Ohio University, menyebutkan bahwa mahasiswa yang sering menggunakan *facebook/twitter* ternyata menjadi malas dan bodoh.<sup>8</sup>

Kasus-kasus berdampak negatif pada *facebook/twitter* cenderung dialami para remaja. Hal ini dapat dikarenakan ketidakmatangan seorang remaja dalam mengenali identitas diri maupun lingkungannya. Mengingat usia remaja merupakan masa pencarian dan penguatan jati diri sebelum menginjak usia dewasa. Remaja bahasa aslinya adalah *adolescence*, berasal dari bahasa latin yang artinya “tumbuh untuk mencapai keuntungan”. Perkembangan lebih lanjut istilah *adolescence* sesungguhnya ya memiliki arti yang luas, yakni mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. secara psikologis, remaja adalah suatu usia yang menempatkan individu

---

<sup>7</sup> Christiany Juditha, Hubungan Penggunaan Situs Hubungan Jejaring Sosial Facebook terhadap Perilaku Remaja di Kota Makasar, *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM*, Volume 13, No. I, (Juni 2011), hal. 7.

<sup>8</sup> *Ibid.*,

menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.

Remaja yang masih berjiwa labil dan emosional sering salah menafsirkan apa yang mereka dapatkan baik dari media massa maupun dari situs pertemanan. Keadaan yang seperti demikian menjadikan remaja sering terpancing rasa keingintahuannya untuk mencoba apa yang ditawarkan kepada mereka melalui media-media tersebut yang kemudian memunculkan perubahan perilaku baik itu yang positif maupun negatif pada diri remaja.<sup>9</sup>

Melihat perkembangan *facebook/twitter* yang semakin familiar dan banyak disenangi oleh pengguna internet di Indonesia khususnya remaja, sekaligus dampak-dampak negatif yang ditimbulkannya serta berindikasi memiliki peran yang kuat dalam memfasilitasi penggunaannya untuk melakukan interaksi sosial melalui komunikasi, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian “Pengaruh Media *Facebook/twitter* terhadap Penyimpangan Perilaku Siswa MTs Muhammadiyah 1 Mungkid Kabupaten Magelang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah ada pengaruh media *facebook/twitter* terhadap penyimpangan perilaku siswa MTs Muhammadiyah 1 Mungkid Kabupaten Magelang?

---

<sup>9</sup> Ibid

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media *facebook/twitter* terhadap penyimpangan perilaku siswa MTs Muhammadiyah 1 Mungkid Kabupaten Magelang.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini didasarkan pada manfaat teoritis dan praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan penelitian yang berguna bagi peningkatan keilmuan khususnya dalam perilaku siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang akurat untuk memberikan informasi dan rekomendasi bagi guru mengenai pengelolaan perilaku siswa.

### E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi atas lima bagian yaitu:

#### Bab I Pendahuluan

Pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

## Bab II Kajian Teori

Kajian teori membahas tinjauan teoritis yang berisikan rangkuman teori-teori yang mendukung penelitian ini yakni teori tentang perilaku menyimpang dan teori tentang media *facebook/twitter*. Selain itu juga tentang penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

## Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

## Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian atau permasalahan yang diajukan untuk mendapatkan suatu jawaban yang benar dan sesuai dengan hipotesis penelitian.

## Bab V Kesimpulan

Bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penyusun. Ditujukan kepada pengelola objek peneliti. Saran merupakan suatu

implikasi dari hasil penelitian dan tidak merupakan syarat keharusan.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

#### A. Telaah Pustaka

Pada pembahasan ini akan diketengahkan hasil penelitian mengenai pengaruh media elektronik terhadap penyimpangan perilaku pada siswa, yang menurut penulis mempunyai keterkaitan dengan pokok persoalan yang akan diteliti.

Penelitian oleh Juditha (2011) meneliti tentang Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* terhadap Perilaku Siswa di Kota Makassar. Meningkatnya pengguna situs jejaring sosial yang sebagian besar diantaranya adalah siswa, merupakan fenomena yang berkembang saat ini. Akibatnya dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan media sosial ini juga berimbas bagi pengguna. Karena itu penelitian ini bertujuan mencari jawaban ada tidaknya hubungan penggunaan *Facebook* (FB) terhadap perilaku siswa di kota Makassar. Hasil penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 204 responden ini menyebutkan bahwa ada hubungan antara penggunaan FB dengan perilaku siswa baik itu secara positif maupun negatif.<sup>10</sup>

Pratiwi (2010), meneliti dengan judul Implikasi Situs Jejaring Sosial (*Facebook*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 2 SMA

---

<sup>10</sup> Christiany Juditha, Hubungan Penggunaan Situs Hubungan Jejaring Sosial Facebook terhadap Perilaku Remaja di Kota Makasar, *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM*, Volume 13, No. 1, (Juni 2011), hal. 1.

Maarif NU Pandaan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ternyata ada pengaruh dari penggunaan situs jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa. Dan adanya pengaruh terhadap perilaku siswa yang menggunakan situs jejaring sosial (*facebook*).<sup>11</sup>

Zaidatul Hidayah (2009), dalam penelitian tentang “*Perilaku Menyimpang Norma Agama dan Penanggulangannya Pada Siswa Mts N Sukoharjo*” Permasalahan penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor timbulnya tingkah laku menyimpang norma agama yang menonjol adalah kurangnya pendidikan agama, baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain hal tersebut factor lain yang berperan terhadap terjadinya tingkah laku menyimpang adalah situasi kejiwaan siswa sendiri (intern) dan juga lingkungan dimana siswa berada (ekstern).<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu adalah pada penelitian ini faktor penyebab atau independen tidak hanya *facebook* namun ditambah dengan *twitter*. Selain itu penelitian ini memfokuskan pada perilaku menyimpang siswa berupa perkataan, kecanduan terhadap *facebook* dan *twitter* serta sikap individualisme siswa.

---

<sup>11</sup> Rindia Cincinati Pratiwi, Implikasi Situs Jejaring Sosial (Facebook) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 2 Siswa SMA Ma'arif NU Pandaan, *Skripsi*, Malang: UIN Imam Malik Ibrahim, 2010, hal. 107.

<sup>12</sup> Zaidatul Hidayah, “Perilaku Menyimpang Norma Agama dan Penanggulangannya Pada Siswa Mts N Sukoharjo. *Thesis*. Pasca Sarjana UII. (Yogyakarta: Tidak Diterbitkan. 2009)

## B. Kajian Pustaka

### 1. Penyimpangan Perilaku

#### a. Perilaku

Perilaku disebut juga akhlak secara etimologis berasal dari kata (*lughatan*) akhlaq (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq*, berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata Khaliq (Pencipta), makhluk (yang diciptakan) dan khalq (penciptaan). Dan pengertian etimologis seperti ini, *akhlaq* bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun. Secara terminologis perilaku atau akhlak menurut Imam Ghazali adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Ibrahim Anis mendefinisikan perilaku adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan<sup>13</sup>.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku atau akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa

---

<sup>13</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2006), hal. 1.

memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

b. Perilaku menurut Pandangan Psikologi

Psikologi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia, tentu memiliki cara pandang terhadap manusia sebagai objek-materia dari objek formanya. Sejauh ini, para psikolog selalu merasa yakin bahwa perilaku manusia bisa dikuantifisir menjadi bentuk-bentuk angka melalui indikator-indikator. Karena cara pandang mereka terhadap manusia adalah sesuatu yang "*Quantitative being*" yaitu realitas yang penampakannya sama dengan benda-benda lainnya. Misal JB. Watson (1958) berpendapat bahwa penyelidikan ilmiah tentang manusia hendaklah membatasi pada hal-hal yang dapat dilihat, sehingga jelas menjadi objektif.<sup>14</sup> Dengan demikian manusia diasumsikan oleh psikolog kontemporer hampir melepaskan dari aspek-aspek "Ghaib " seperti ruh dan tentu saja fungsi manusia hadir di muka bumi. Karena itu penelitian tentang aspek-aspek kemanusiaan selalu terkait dengan "batasan-batasan" dan "keterbatasan-keterbatasan".

Penemuan Psikoanalisis Freud disimpulkan bahwa manusia terdiri dari tiga aspek: Id, Ego dan Superego. Id berisi dorongan-dorongan biologis, agresi dan seksualitas yang selalu mengendalikan

---

<sup>14</sup> Fattah Santoso dkk., *Studi Islam 3*, Penyunting Sudarno Shobron (Surakarta: LPID UMS, 2010), hal. 99.

hidup manusia. Ego adalah kesadaran realitas kehidupan yang berperan mencari solusi melalui mekanisme pertahanan diri dengan memperhatikan unsur yang ketiga yaitu super ego (kesadaran normatif yang diperoleh melalui hati nurani ataupun norma sosial).

Bagi Freud tidaklah dikenal bahwa orang berbuat baik demi ikhlas karena Allah. Orang berbuat karena proses mekanisme pertahanan diri. Manusia menganut prinsip kenikmatan dalam mencapai tujuan-tujuannya, meskipun akhirnya ego harus pula realistis (prinsip realitas). Manusia pada dasarnya tidaklah memiliki potensi untuk melakukan hubungan transendental dengan Tuhan, karena Freud melihat Tuhan adalah bayangan saja sebagai hasil dari proses idealisasi (prinsip idealitas) oleh super ego terhadap norma-norma sosial.

Penganut Sosial Psychological Theory Alfred Adler mengajukan kritik, bahwa manusia didorong oleh motif-motif sosial, yakni sosial urges. Bila Freud menekankan pada masalah insting bawaan, libido-mortido, maka Adler lebih menekankan pada minat-minat sosial (Sosial interest). Adler beranggapan bahwa manusia itu *The Creative Self* dan bukan ego yang hanya "mengatur". *Self* itulah yang menjadikan manusia pada taraf tinggi. Adler mengemukakan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Manusia adalah makhluk sadar. Kesadaran adalah pusat dari kepribadian. Manusia menyadari alasan-alasan mengapa ia bertindak laku. Manusia sadar akan

kekurangannya dan sadar akan tujuan yang ingin dicapainya. Namun intinya masih sama, manusia itu adalah hasil dari rekayasa masa lalu dan bersitat biologis.

Aliran Behavioristik, memandang manusia sepenuhnya adalah netral. Tidak positif tidak negatif. Tidak ada unsur baik atau buruk dalam dirinya. Manusia juga tidak memiliki potensi. Dia hanya merupakan "perekam kreatif. Ia merekam apa yang terjadi atas dirinya, pengaruh luarlah yang menentukan. Ia tak punya pilihan, bahkan tidak pantas disebut manusia yang memiliki kebebasan, karena ia adalah korban lingkungan.

Hannah Arendt mengatakan bahwa ilmu behavioral telah melemparkan ilmu sosial dan menurunkan derajat manusia secara total sampai hampir sama dengan binatang yang dikondisikan. Psikologi yang didasarkan pada behavioristik membagi domain manusia menjadi kognitif, afektif, konatif dan psikomotorik. Lantas dimana kajian ruh? rasanya behavioristik tidak mengakui atau bahkan mencoba menghindari aspek yang satu ini.

Teori psikologi selalu rentan dengan kelemahan, apalagi bila dilihat dari sudut Ajaran Islam. Namun demikian harus pula dicatat, bahwa beberapa konsep-konsep ajaran Islam tentang manusia dapat dijelaskan secara baik oleh psikologi, dalam beberapa hal psikologi dan Islam bisa sejalan, namun seringkali berbeda secara diametral.

Aliran psikologi yang juga terus berkembang adalah humanistik yang ditokohi seperti Erich From, Abraham Maslow.

Penganut aliran sosial merumuskan bahwa manusia pada dasarnya adalah kreatif, memiliki kebebasan, bertanggung jawab dan tahu konsekuensi perbuatannya secara sosial. Maslow menyebutkan manusia tidak hanya mandeg pada kebutuhan biologis, rasa aman, persahabatan, penghargaan, melainkan juga ia ingin menjadi manusia yang "diinginkannya".

Humanistik memandang manusia lebih eksistensial, merdeka untuk menentukan "mau kemandunia ini". Frankl memandang manusia adalah *the self of determining being*. Manusia selalu berupaya mencapai *selfactualization*. Pandangan yang relatif sama dikemukakan oleh Lajoie, Denise H. & S. Shapiro Manusia memiliki *the highest potentials* serta mampu memiliki dan menggunakan tingkat kesadaran yang lebih tinggi. Dan itulah ciri manusia yang membedakannya dari makhluk lain.

Pada taraf tertentu manusia dapat berkomunikasi secara transendental dengan alam yang lebih tinggi, inilah pandangan Victor Frankl, Manusia tidak saja berdimensi ragawi dan psikis, melainkan juga noetik. ia bisa secara spiritual mencapai alam di atas kesadaran. Frankl mulai membaca adanya dimensi di atas psikis, yang selama ini tidak disentuh. Namun Frankl belum sampai pada tahap ruhaniah seperti yang dikenal dalam Al-Qur'an.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku

Perilaku atau aktivitas pada individu atau organisme tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh organisme yang bersangkutan baik stimulus eksternal maupun stimulus internal. Perilaku individu dapat mempengaruhi individu itu sendiri, di samping itu perilaku juga berpengaruh pada lingkungan. Demikian pula lingkungan dapat mempengaruhi individu, demikian sebaliknya. Oleh sebab itu, dalam perspektif psikologi, perilaku manusia (*human behavior*) dipandang sebagai reaksi yang dapat bersifat sederhana maupun bersifat kompleks.<sup>15</sup>

Perilaku sangat berhubungan dengan karakteristik individu dan lingkungan. Karakteristik individu yang dimaksud meliputi berbagai variabel seperti motif, nilai-nilai, sifat kepribadian, dan sikap yang saling berinteraksi satu sama lain, kemudian berinteraksi pula dengan faktor-faktor lingkungan. Dalam menentukan perilaku, faktor lingkungan memiliki kekuatan lebih besar daripada karakteristik individu. Para psikolog, di antaranya Morgan dan King, Howard dan Kendler, Krech, Crutchfield dan Ballachey, juga mengatakan bahwa kedua faktor secara bersama-sama mempengaruhi perilaku manusia. Jika ingin menumbuhkan sikap, maka harus memadukan faktor bawaan berupa bakat dan faktor lingkungan pendidikan dan belajar. Perilaku individu dapat dilihat dari dua pendekatan, yaitu: (1)

---

<sup>15</sup> Saifudin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2003), hal. 38.

*behaviorisme* dan (2) holistik atau humanisme. Kedua pendekatan ini memiliki implikasi yang luas terhadap proses pendidikan, serta berbagai kegiatan pendidikan lainnya.<sup>16</sup>

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan hereditas.<sup>17</sup>

#### 1. Faktor lingkungan

Yang termasuk faktor lingkungan diantaranya pendidikan, nilai dan budaya masyarakat, politik, dan sebagainya.

#### 2. Sedangkan faktor hereditas

Merupakan faktor bawaan seseorang yang berupa karunia pencipta alam semesta yang telah ada dalam diri manusia sejak lahir, yang banyak ditentukan oleh faktor genetik.

#### d. Perilaku Menyimpang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia perilaku menyimpang diartikan sebagai tingkah laku, perbuatan, atau tanggapan seseorang terhadap lingkungan yang bertentangan dengan norma-norma dan hukum dalam masyarakat.<sup>18</sup> Perilaku menyimpang menurut Bruce J. Cohen adalah setiap perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan kehendak-kehendak masyarakat dalam masyarakat.<sup>19</sup>

<sup>16</sup> Hadimunah, Pengertian Perilaku Remaja, dikutip dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2190465/> diakses 3 November 2012.

<sup>17</sup> *Ibid*

<sup>18</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 236.

<sup>19</sup> Wikipedia, Perilaku Menyimpang, dikutip dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Teori\\_konflik](http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_konflik) diakses 3 November 2012.

James Vender Zender mengartikan perilaku menyimpang adalah perilaku yang dianggap sebagai hal tercela dan di luar batas-batas toleransi oleh sejumlah besar orang. Sedangkan Robert M.Z. Lawang mengartikan perilaku menyimpang sebagai semua tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku tersebut. Perilaku menyimpang adalah setiap perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma dalam masyarakat. Sedangkan pelaku yang melakukan penyimpangan itu disebut devian (*deviant*). Adapun perilaku yang sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat disebut konformitas.<sup>20</sup>

Penyimpangan terhadap norma-norma atau nilai-nilai masyarakat disebut deviasi (*deviation*), sedangkan pelaku atau individu yang melakukan penyimpangan disebut devian (*deviant*). Kebalikan dari perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak menyimpang yang sering disebut dengan konformitas. Konformitas adalah bentuk interaksi sosial yang di dalamnya seseorang berperilaku sesuai harapan kelompok.

#### e. Bentuk-bentuk Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang biasanya disamakan atau identik dengan kenakalan remaja yaitu suatu tindak perbuatan yang bertentangan dengan

---

<sup>20</sup> Hefri Asra Omika, Perilaku Menyimpang, dikutip dari <http://infosos.wordpress.com/kelas-x/perilaku-menyimpang/> diakses 15 Maret 2013.

hukum, agama, norma-norma masyarakat, sehingga berakibat merugikan orang lain, mengganggu ketentraman umum dan juga merusak dirinya sendiri. Mengenai bentuk atau jenis perilaku menyimpang pada remaja tetap ada di sepanjang zaman, hanya frekuensi dan akibat-akibatnya pada zaman sekarang dengan teknologi modern menjadi semakin meningkat sesuai perkembangan teknologi tersebut.

Di masyarakat kita mengenal bentuk-bentuk penyimpangan yang terdiri atas penyimpangan individual (*individual deviation*), penyimpangan kelompok (*group deviation*), dan penyimpangan gabungan dari keduanya (*mixture of both deviation*). Terkadang ada pula yang menambahkan dengan penyimpangan primer (*primary deviation*) dan penyimpangan sekunder (*secondary deviation*). Sedangkan penyimpangan perilaku pada remaja khususnya pada anak sekolah dapat dilihat pada perilaku sebagai berikut :

- a. Membohong : memutar – balikkan kenyataan dengan tujuan menipu orang atau menutupi kesalahan.
- b. Membolos : pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah.
- c. Menggunakan kata-kata kotor dan kurang sopan dalam berkomunikasi.
- d. Kabur : meninggalkan rumah tanpa izin orang tua atau menentang keinginan orang tua.
- e. Sikap individualisme yang tinggi, enggan bersosialisasi dengan teman dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar.

- f. Keluyuran : pergi sendiri maupun berkelompok tanpa tujuan, dan mudah menimbulkan perbuatan iseng yang negatif.
- g. Bersenjata tajam : memiliki dan membawa benda yang membahayakan orang lain, sehingga mudah terangsang untuk mempergunakannya.
- h. Pergaulan buruk : bergaul dengan teman yang memberi pengaruh buruk, sehingga mudah terjerat dalam perkara yang benar-benar kriminal.
- i. Membaca pornografi : membaca buku-buku cabul, pornografi dan kebiasaan menggunakan bahasa yang tidak sopan, tidak senonoh, seolah-olah menggambarkan kurangnya perhatian dan pendidikan dari orang dewasa.
- j. Mengkompas : secara berkelompok meminta uang pada orang lain dengan paksa, makan di rumah makan tanpa membayar.
- k. Merusak diri dengan cara mentato tubuhnya, minum-minuman keras, menghisap ganja, pecandu narkoba, sehingga merusak dirinya maupun orang lain. Tampilan urakan, berpakaian tidak pantas juga termasuk tingkah laku merusak diri.<sup>21</sup>

#### f. Jenis dan Ciri-ciri Perilaku Menyimpang

Penyimpangan sebenarnya tidak selalu berarti negatif, melainkan ada yang positif. Dengan demikian, penyimpangan sosial dapat

---

<sup>21</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Siswa* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 256.

dibedakan menjadi dua macam, yaitu penyimpangan positif dan penyimpangan negatif.

1) Penyimpangan positif

Penyimpangan positif merupakan penyimpangan yang terarah pada nilai-nilai sosial yang didambakan, meskipun cara yang dilakukan menyimpang dari norma yang berlaku. Contoh seorang ibu dengan ijin suami yang menjadi tukang ojek untuk menambah penghasilan keluarga.

2) Penyimpangan negative

Penyimpangan negatif merupakan tindakan yang dipandang rendah, melanggar nilai-nilai sosial, dicela dan pelakunya tidak dapat ditolerir masyarakat. Contoh pembunuhan, pemerkosaan, pencurian dan sebagainya.

Menurut Lemert (1951) Penyimpangan dibagi menjadi dua bentuk yaitu penyimpangan primer dan sekunder.<sup>22</sup>

1) Penyimpangan Primer

Penyimpangan yang dilakukan seseorang akan tetapi si pelaku masih dapat diterima masyarakat. Ciri penyimpangan ini bersifat temporer atau sementara, tidak dilakukan secara berulang-ulang dan masih dapat ditolerir oleh masyarakat. Contohnya: pengemudi yang sesekali melanggar lalu lintas.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 258

## 2) Penyimpangan Sekunder

Penyimpangan yang dilakukan secara terus menerus sehingga para pelakunya dikenal sebagai orang yang berperilaku menyimpang. Misalnya orang yang mabuk terus menerus. Contoh seorang yang sering melakukan pencurian, penodongan, pemerkosaan dan sebagainya.

Sedangkan menurut pelakunya, penyimpangan dibedakan menjadi penyimpangan individual dan penyimpangan kelompok.

## 3) Penyimpangan individual

Penyimpangan individual adalah penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang atau individu tertentu terhadap norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Contoh: seseorang yang sendirian melakukan pencurian.

## 4) Penyimpangan kelompok

Penyimpangan kelompok adalah penyimpangan yang dilakukan oleh sekelompok orang terhadap norma-norma masyarakat. Contoh geng penjahat.

Perilaku menyimpang hampir dapat dikenali oleh semua orang, karena berbeda dengan orang kebanyakan dan perilakunya tidak mematuhi norma atau tidak melanggar norma dalam masyarakat. Menurut Paul B Horton penyimpangan memiliki ciri-ciri sebagai berikut.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 260.

- 1) Penyimpangan harus dapat didefinisikan, artinya penilaian menyimpang tidaknya suatu perilaku harus berdasar kriteria tertentu dan diketahui penyebabnya.
- 2) Penyimpangan bisa diterima bisa juga ditolak.
- 3) Penyimpangan relatif dan penyimpangan mutlak, artinya perbedaannya ditentukan oleh frekuensi dan kadar penyimpangan.
- 4) Penyimpangan terhadap budaya nyata atautkah budaya ideal, artinya budaya ideal adalah segenap peraturan hukum yang berlaku dalam suatu kelompok masyarakat. Antara budaya nyata dengan budaya ideal selalu terjadi kesenjangan.
- 5) Terdapat norma-norma penghindaran dalam penyimpangan. Norma penghindaran adalah pola perbuatan yang dilakukan orang untuk memenuhi keinginan mereka, tanpa harus menentang nilai-nilai tata kelakuan secara terbuka.
- 6) Penyimpangan sosial bersifat adaptif, artinya perilaku menyimpang merupakan salah satu cara untuk menyesuaikan kebudayaan dengan perubahan sosial.

g. Sebab Perilaku Menyimpang pada Siswa

Asal mula penyimpangan perilaku seperti tersebut oleh Jensen digolongkan ke dalam teori sosiogenik, yaitu teori-teori yang mencoba mencari sumber penyebab penyimpangan perilaku pada faktor lingkungan keluarga dan masyarakat. Termasuk dalam teori

sosiogenik ini antara lain adalah teori *Broken Home* dari Mc. Cord, dkk. (1959) dan teori "penyalahgunaan anak" dari Shanok (1981) (dalam Jensen, 1985). Berbagai teori yang mencoba menjelaskan penyebab penyimpangan perilaku, dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Rational choice*: Teori ini mengutamakan faktor individu daripada faktor lingkungan. Kenakalan yang dilakukannya adalah atas pilihan, interes, motivasi atau kemauannya sendiri. Di Indonesia banyak yang percaya pada teori ini, misalnya kenakalan siswa dianggap sebagai kurang iman sehingga anak dikirim ke pesantren kilat atau dimasukkan ke sekolah agama. Yang lain menganggap siswa yang nakal kurang disiplin sehingga diberi latihan kemiliteran.
- 2) *Sosial disorganization*: Kaum positivis pada umumnya lebih mengutamakan faktor budaya. Yang menyebabkan kenakalan siswa adalah berkurangnya atau menghilangnya pranata-pranata masyarakat yang selama ini menjaga keseimbangan atau harmoni dalam masyarakat. Orang tua yang sibuk dan guru yang kelebihan beban merupakan penyebab dari berkurangnya fungsi keluarga dan sekolah sebagai pranata kontrol.
- 3) *Strain*: Teori ini dikemukakan oleh Merton yang sudah diuraikan di bab terdahulu. Intinya adalah bahwa tekanan yang besar dalam masyarakat, misalnya kemiskinan, menyebabkan sebagian dari

anggota masyarakat yang memilih jalan *rebellion* melakukan kejahatan atau kenakalan siswa.

- 4) *Differential association*: Menurut teori ini, kenakalan siswa adalah akibat salah pergaulan. Anak-anak nakal karena bergaulnya dengan anak-anak yang nakal juga. Paham ini banyak dianut orang tua di Indonesia, yang sering kali melarang anak-anaknya untuk bergaul dengan teman-teman yang dianggap nakal, dan menyuruh anak-anaknya untuk berkawan dengan teman-teman yang pandai dan rajin belajar.
- 5) *Labelling*: Ada pendapat yang menyatakan bahwa anak nakal selalu dianggap atau dicap (diberi label) nakal. Di Indonesia, banyak orang tua (khususnya ibu-ibu) yang ingin berbasabasi dengan tamunya, sehingga ketika anaknya muncul di ruang tamu, ia mengatakan pada tamunya, "Ini loh, mbakyu, anak sulung saya. Badannya saja yang tinggi, tetapi nakaaalnya bukan main". Kalau terlalu sering anak diberi label seperti itu, maka ia akan jadi betul-betul nakal.
- 6) *Male phenomenon*: Teori ini percaya bahwa anak laki-laki lebih nakal daripada perempuan. Alasannya karena kenakalan memang adalah sifat laki-laki atau karena budaya maskulinitas menyatakan bahwa wajar kalau laki-laki nakal.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Sarwono, Psikologi Remaja, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 255.

Selain penyebab-penyebab perilaku menyimpang tersebut di atas, terdapat pula sebab lain timbulnya perilaku menyimpang yaitu:

- 1) Penyimpangan sebagai akibat dari proses sosialisasi yang tidak sempurna

Karena ketidaksanggupan menyerap norma-norma kebudayaan ke dalam kepribadiannya, seorang individu tidak mampu membedakan perilaku yang pantas dan yang tidak pantas. Ini terjadi karena seseorang menjalani proses sosialisasi yang tidak sempurna dimana agen-agen sosialisasi tidak mampu menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Contohnya seseorang yang berasal dari keluarga broken home dan kedua orang tuanya tidak dapat mendidik si anak secara sempurna sehingga ia tidak mengetahui hak-hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga maupun sebagai anggota masyarakat. Perilaku yang terlihat dari anak tersebut misalnya tidak mengenal disiplin, sopan santun, ketaatan dan lain-lain.

- 2) Penyimpangan karena hasil proses sosialisasi subkebudayaan menyimpang

Subkebudayaan adalah suatu kebudayaan khusus yang normanya bertentangan dengan norma-norma budaya yang dominan. Unsur budaya menyimpang meliputi perilaku dan nilai-nilai yang dimiliki oleh anggota-anggota kelompok yang bertentangan dengan tata

tertib masyarakat. Contoh kelompok menyimpang diantaranya kelompok penjudi, pemakai narkoba, geng penjahat, dan lain-lain.

### 3) Penyimpangan sebagai hasil proses belajar yang menyimpang

Proses belajar ini melalui interaksi sosial dengan orang lain, khususnya dengan orang-orang berperilaku menyimpang yang sudah berpengalaman. Penyimpangan inipun dapat belajar dari proses belajar seseorang melalui media baik buku, majalah, koran, televisi dan sebagainya.

#### h. Faktor-faktor yang menyebabkan Perilaku Menyimpang

Penyimpangan perilaku pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi konflik batiniah, pemasukan intrapsikis yang keliru, menggunakan reaksi frustrasi negatif sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan.<sup>25</sup>

##### 1) Faktor internal

Pandangan psikoanalisa mengatakan menyatakan bahwa sumber semua gangguan pada proses perkembangan anak siswa menuju pada kedewasaan serta proses adaptasinya terhadap lingkungan alam sekitar. Adapun faktor internal tersebut antara lain:

---

<sup>25</sup> Hadimunah, Penyebab Perilaku Menyimpang, dikutip dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/> diakses 3 November 2012

- a) Konflik batiniah, yaitu pertentangan antara dorongan infantil kekanak-kanakan melawan pertimbangan yang lebih rasional. Terjadilah kemudian ketegangan jiwa dan kecemasan, sehingga menghambat atau membelokkan adaptasi anak terhadap tuntutan lingkungan.
- b) Pemasukan intrapsikis yang keliru terhadap segala pengalaman sehingga terjadi harapan palsu, fantasi, ilusi, dan kecemasan. Akibatnya anak mereaksi dengan pola tingkah laku yang salah berupa: apatisme, putus asa, pelarian diri, agresi, gejala-gejala mengamuk, kegila-kegilaan, tindak kekerasan, kegemaran berkelahi dan lain-lain.
- c) Menggunakan reaksi frustrasi negatif (mekanisme pelarian dan pembelaan yang salah), lewat cara-cara penyelesaian yang tidak rasional. Anak mencoba membela diri dan kelemahan dan kekerdilan sendiri dengan menggunakan macam-macam dalih, reaksi dan perilaku yang tidak wajar

Adapun reaksi frustrasi negatif yang menyebabkan anak siswa salah ulah ialah:

- (1) Agresi, yaitu reaksi primitif dalam bentuk kemarahan hebat dan ledakan emosi tanpa kendali, serangan, kekerasan, tingkah laku kegila-gilaan dan sadistis. Kemarahan hebat tersebut sering mengganggu intelegensi dan kepribadian anak, sehingga kalut batinnya, lalu melakukan perkelahian,

kekerasan, kekejaman, teror terhadap lingkungan dan tindakan agresi lainnya.

(2) Regresi, yaitu reaksi primitif, kekanak-kanakan, infantil, tidak sesuai dengan usia anak, yang semuanya akan mengganggu kemampuan adaptasi anak terhadap kondisi lingkungannya.

(3) Fiksasi, yaitu pelekatan pada satu pola tingkah laku yang kaku, stereotipis dan tidak wajar, misalnya mau hidup santai, suka ngambek, berlaku keras dan kasar, suka mendendam, suka berkelahi dan lain- lain.

(4) Rasionalisasi, yaitu cara menolong diri yang tidak wajar, dengan membuat sesuatu yang tidak rasional menjadi rasional. Sedang sebab musabab kegagalan dan kelemahan sendiri selalu dicari pada orang lain, guna menghibur diri dan membela diri sendiri dan membela harga diri. Dengan demikian tingkah laku anak khususnya reaksi adaptasinya menjadi salah kaprah dan salah bentuk.

(5) Pembeneran diri, yaitu pembeneran diri sendiri dengan dalih tidak rasional akibatnya perilaku anak jadi tidak terkendali,

(6) Proyeksi, yaitu melemparkan atau memproyeksikan isi pikiran, perasaan, harapan yang negatif, kekerdilan dan kesalahan sendiri kepada orang lain. Anak mencoba

mengingkari kelemahan sendiri, lalu memproyeksikan isi kehidupan psikis yang negatif kepada orang lain, khususnya dipakai untuk membela harga diri sendiri.

(7) Teknik anggur masam (*sour grape technique*), yaitu usaha memberikan sifat buruk kepada obyek-obyek yang tidak bias dicapai, sungguh pun obyek ini sangat diinginkannya. Jadi mendiskreditkan obyek yang tidak bisa dicapainya dan memuaskan diri sendiri.

(8) Teknik jeruk manis (*sweet orange technique*), yaitu memberikan atribut unggul dan baik pada semua kegagalan, kesalahan dan kelemahan sendiri lewat alasan-alasan yang bisa menggelus-elus serta menyenangkan hati sendiri.

Tindak kekerasan dan keliarannya disebut sebagai “keberanian”.

(9) Identifikasi, yaitu menyamakan diri sendiri yang selalu gagal dan mampu mereaksi dengan tepat terhadap lingkungan dengan tokoh-tokoh yang dianggap sukses; antara lain mengidentifikasikan diri dengan tokoh-tokoh mafia dan dunia kelim lain.

(10) Narsisme, yaitu menganggap diri sendiri superior, paling penting, maha bisa, paling kuasa dan segala “paling” lainnya. Anak siswa menjadi egosentris dan dipenuhi cinta-diri berlebih-lebihan. Mereka menjadi sangat kebal

terhadap nasihat baik, sulit mendengarkan argumentasi orang lain, senang meledak-ledak dan berkelahi, dan bertingkah laku semau sendiri.

- (11) Autisme, kecenderungan menutup diri secara total terhadap dunia luar; dunia sekitar dianggap kotor, jahat dan palsu. Hanya diri sendirilah yang dianggap baik dan benar; sedang segala sesuatu di luar dirinya perlu dihindari dan dicurigai.

2) Faktor eksternal

Adapun faktor eksternal yang menyebabkan kenakalan siswa antara lain yaitu:

a) Faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terdekat untuk membesarkan, mendewasakan dan di dalamnya anak mendapatkan pendidikan yang pertama kali. Keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil, akan tetapi merupakan lingkungan paling kuat dalam membesarkan anak dan terutama bagi anak yang belum sekolah. Oleh karena itu keluarga memiliki peranan yang penting dalam perkembangan anak. Keluarga yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan anak, sedangkan keluarga yang jelek akan berpengaruh negatif. Oleh karena sejak kecil anak dibesarkan

oleh keluarga dan untuk seterusnya, sebagian waktunya adalah di dalam keluarga maka sepantasnya kalau kemungkinan timbulnya *dilenquency* itu sebagian besar berasal dari keluarga.

b) Lingkungan sekolah yang tidak kondusif

Sekolah merupakan ajang pendidikan yang kedua setelah lingkungan keluarga bagi anak siswa. Tetapi pada kenyataannya sekolah kita sampai saat ini masih berfungsi sebagai “sekolah dengar” daripada memberikan kesempatan luas untuk membangun aktivitas, kreatifitas dan inventifitas siswa. Dengan demikian sekolah tidak membangun dinamisme anak dan tidak merangsang kegairahan belajar anak. Anak sangat dibatasi gerakgeriknya, dan merasa tertekan batinnya (dilarang bertanya kalau tidak perlu). Kurang sekali kesempatan yang diberikan oleh sekolah untuk melakukan ekspresi bebas, baik yang bersifat fisik maupun psikis; sebab semua sudah diatur dan dipastikan, mengikuti buku, kurikulum dan satuan pelajaran yang sudah baku.

Pengaruh negatif lain ialah tidak semua anak-anak yang memasuki sekolah berwatak baik, misalnya penghisap ganja, *cross boys* dan *cross girls* yang memberikan kesan kebebasan tanpa kontrol dari semua pihak terutama dalam lingkungan sekolah. Dalam sisi lain anak-anak yang masuk sekolah ada

yang berasal dari keluarga yang kurang memperhatikan kepentingan anak dalam belajar yang kerap kali berpengaruh pada teman yang lain. Sesuai dengan keadaan seperti ini sekolah sebagai tempat pendidikan anak-anak dapat menjadi sumber terjadinya konflik-konflik psikologis yang pada prinsipnya memudahkan anak menjadi delinkuen.

c) Faktor lingkungan

Lingkungan sekitar tidak selalu baik dan menguntungkan bagi pendidikan dan perkembangan anak. Lingkungan ada kalanya dihuni oleh orang dewasa dan anakanak muda kriminal dan anti-sosial, yang bisa merangsang timbulnya reaksi emosional buruk pada anak puber dan adolesens yang masih labil jiwanya.

Menurut Media Pendidikan, faktor-faktor yang dapat menimbulkan perilaku menyimpang pada siswa diantaranya:<sup>26</sup>

1) Longgarnya pegangan terhadap agama

Longgarnya pegangan seseorang terhadap ajaran agama, maka hilanglah kekuatan pengontrolo yang ada dalam dirinya, sehingga satu-satunya alat pengawas dan pengatur moral adalah masyarakat dan hukumnya. Namun pengawasan tersebut datangnya dari luar, jika orang lain tidak tahu maka dengan senang hati orang akan

---

<sup>26</sup> Media Pendidikan, Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Perilaku Menyimpang pada Remaja, dikutip dari <http://blog.tp.ac.id>. Diakses 3 November 2012

melanggar peraturan dan hukum sosial tersebut. Dan apabila banyak masyarakat yang melakukan pelanggaran moral, maka dengan sendirinya juga akan berbuat demikian. Sebaliknya apabila orang teguh menjalankan keyakinan agama, maka tidak perlu pengawasan luar yang ketat karena mereka akan menjaga dirinya sendiri dan tidak akan melanggar hukum dan ketentuan-ketentuan dari Tuhan.

- 2) Kurang efektifnya pembinaan moral yang dilakukan rumah tangga, sekolah dan masyarakat

Pembinaan moral dalam rumah tangga dimulai dan dibiasakan sejak anak masih kecil. Zakiyah Darajat menyatakan bahwa moral bukanlah suatu pelajaran yang dicapai dengan mempelajari saja, tanpa membiasakan hidup bermoral sejak kecil.<sup>27</sup>

Sekolah juga mengambil peranan penting dalam pembinaan moral anak didik. Hendaknya dapat diusahakan agar sekolah menjadi lapangan baik bagi pertumbuhan dan perkembangan mental moral anak didik dengan pendidikan agama yang baik di sekolah.

Masyarakat berperan dalam pembinaan moral. Masyarakat yang rusak harus segera diperbaiki karena akan berpengaruh terhadap pembinaan moral anak-anak dan siswa.

---

<sup>27</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978). hal.162.

3) Budaya materialistis, hedonis dan sekuralistis

Kebanyakan penyimpangan perilaku pada siswa timbulnya akibat derasnya arus budaya materialistis, hedonis dan sekuralistis dari berbagai media cetak maupun elektronik salah satunya *facebook* dan *twitter*. Penyaluran arus budaya yang demikian didukung oleh para penyandang modal yang semata-mata mengeruk keuntungan tanpa memperhatikan dampaknya bagi kerusakan moral. Derasnya arus budaya demikian diduga termasuk faktor yang paling besar andilnya dalam menghancurkan moral para siswa dan generasi muda pada umumnya.

4) Belum adanya kemauan yang sungguh-sungguh dari pemerintah

Pemerintah terutama penguasa elit sering semata-mata mengejar kedudukan, peluang dan kekayaan dengan menjalankan korupsi, kolusi dan nepotisme membuat masyarakat mengikuti perilaku-perilaku yang menyimpang. Akhirnya masyarakat tidak lagi mengikuti anjuran dan saran pemerintah, karena secara moral mereka sudah kehilangan daya efektifitasnya. Kekuasaan, uang, teknologi dan sumber daya yang dimiliki pemerintah seharusnya digunakan untuk merumuskan konsep pembinaan moral bangsa dan aplikasinya secara bersungguh-sungguh dan berkesinambungan.

masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, di mana pada masa tersebut terjadi proses pematangan baik itu pematangan fisik, maupun psikologis.<sup>30</sup>

Karakteristik pertumbuhan dan perkembangan siswa usia siswa yang mencakup beberapa perubahan yaitu transisi biologis, transisi kognitif, dan transisi sosial.<sup>31</sup>

1. Transisi Biologis menurut Santrock perubahan fisik yang terjadi pada siswa terlihat nampak pada saat masa pubertas yaitu meningkatnya tinggi dan berat badan serta kematangan sosial.
2. Transisi Kognitif menurut Piaget bahwa pemikiran operasional formal berlangsung antara usia 11 sampai 15 tahun. Pemikiran operasional formal lebih abstrak, idealis, dan logis daripada pemikiran operasional konkret. Piaget menekankan bahwa bahwa siswa terdorong untuk memahami dunianya karena tindakan yang dilakukannya penyesuaian diri biologis.
3. Transisi Sosial. Santrock mengungkapkan bahwa pada transisi sosial siswa mengalami perubahan dalam hubungan individu dengan manusia lain yaitu dalam emosi, kepribadian, dan peran dari konteks sosial dalam perkembangan.

Menurut Hariyanto karakteristik psikologi remaja terbagi atas perkembangan fisik psikologi, perkembangan kognitif, perkembangan

---

<sup>30</sup> Monks FJ, A.M.P. Knoers dan Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994), hal. 245.

<sup>31</sup> Hurlock, E.B., *Psikologi Perkembangan suatu rentang kehidupan*, terjemahan: Istiwidiyanti dan Soedjarwo, Edisi 5 (Jakarta: Erlangga, 1992), hal. 264.

emosi, perkembangan moral, perkembangan social, perkembangan kepribadian dan perkembangan kesadaran beragama.<sup>32</sup>

**Perkembangan Fisik Psikologi.** Fase remaja adalah periode kehidupan manusia yang sangat strategis, penting dan berdampak luas bagi perkembangan berikutnya. Pada remaja awal, pertumbuhan fisiknya sangat pesat tetapi tidak proporsional, misalnya pada hidung, tangan, dan kaki. Pada remaja akhir, proporsi tubuh mencapai ukuran tubuh orang dewasa dalam semua bagiannya. Berkaitan dengan perkembangan fisik ini, perkembangan terpenting adalah aspek seksualitas ini dapat dipilah menjadi dua bagian, yakni :

#### 1) Ciri-ciri Seks Primer

Perkembangan psikologi remaja pria mengalami pertumbuhan pesat pada organ testis, pembuluh yang memproduksi sperma dan kelenjar prostat. Kematangan organ-organ seksualitas ini memungkinkan remaja pria, sekitar usia 14 – 15 tahun, mengalami “mimpi basah”, keluar sperma. Pada remaja wanita, terjadi pertumbuhan cepat pada organ rahim dan ovarium yang memproduksi ovum (sel telur) dan hormon untuk kehamilan. Akibatnya terjadilah siklus “*menarche*” (menstruasi pertama). Siklus awal menstruasi sering diiringi dengan sakit kepala, sakit pinggang, kelelahan, depresi, dan mudah tersinggung. Psikologi remaja

#### 2) Ciri-ciri Seks Sekunder

Perkembangan psikologi remaja pada seksualitas sekunder adalah

---

<sup>32</sup> Hariyanto, Perkembangan Psikologis Remaja, dikutip dari <http://belajarpsikologi.com/perkembangan-psikologis-remaja/> diakses 15 Maret 2013.

pertumbuhan yang melengkapi kematangan individu sehingga tampak sebagai lelaki atau perempuan. Remaja pria mengalami pertumbuhan bulu-bulu pada kumis, jambang, janggut, tangan, kaki, ketiak, dan kelaminnya. Pada pria telah tumbuh jakun dan suara remaja pria berubah menjadi parau dan rendah. Kulit berubah menjadi kasar. Pada remaja wanita juga mengalami pertumbuhan bulu-bulu secara lebih terbatas, yakni pada ketiak dan kelamin. Pertumbuhan juga terjadi pada kelenjar yang bakal memproduksi air susu di buah dada, serta pertumbuhan pada pinggul sehingga menjadi wanita dewasa secara proporsional.

**Perkembangan Kognitif Psikologi Remaja.** Pertumbuhan otak mencapai kesempurnaan pada usia 12–20 thn secara fungsional, perkembangan kognitif (kemampuan berfikir) remaja dapat digambarkan sebagai berikut

- 1) Secara intelektual remaja mulai dapat berfikir logis tentang gagasan abstrak
- 2) Berfungsinya kegiatan kognitif tingkat tinggi yaitu membuat rencana, strategi, membuat keputusan-keputusan, serta memecahkan masalah
- 3) Sudah mampu menggunakan abstraksi-abstraksi, membedakan yang konkrit dengan yang abstrak
- 4) Munculnya kemampuan nalar secara ilmiah, belajar menguji hipotesis

- 5) Memikirkan masa depan, perencanaan, dan mengeksplorasi alternatif untuk mencapainya psikologi remaja
- 6) Mulai menyadari proses berfikir efisien dan belajar berinstropeksi
- 7) Wawasan berfikirnya semakin meluas, bisa meliputi agama, keadilan, moralitas, dan identitas (jati diri)

**Perkembangan Emosi Psikologi Remaja.** Remaja mengalami puncak emosionalitasnya, perkembangan emosi tingkat tinggi. Perkembangan emosi remaja awal menunjukkan sifat sensitif, reaktif yang kuat, emosinya bersifat negatif dan temperamental (mudah tersinggung, marah, sedih, dan murung). Sedangkan remaja akhir sudah mulai mampu mengendalikannya. Remaja yang berkembang di lingkungan yang kurang kondusif, kematangan emosionalnya terhambat. Sehingga sering mengalami akibat negatif berupa tingkah laku “salah suai”, misalnya : psikologi remaja

- 1) Agresif : melawan, keras kepala, berkelahi, suka mengganggu dan lain-lainnya
- 2) 2) Lari dari kenyataan (*regresif*) : suka melamun, pendiam, senang menyendiri, mengkonsumsi obat penenang, minuman keras, atau obat terlarang

Sedangkan remaja yang tinggal di lingkungan yang kondusif dan harmonis dapat membantu kematangan emosi remaja menjadi :

- 1) Adekuasi (ketepatan) emosi : cinta, kasih sayang, simpati, altruis (senang menolong), respek (sikap hormat dan menghormati orang

lain), ramah, dan lain-lainnya

- 2) Mengendalikan emosi : tidak mudah tersinggung, tidak agresif, wajar, optimistik, tidak meledak-ledak, menghadapi kegagalan secara sehat dan bijak

**Pekembangan Moral Psikologi Remaja.** Remaja sudah mampu berperilaku yang tidak hanya mengejar kepuasan fisik saja, tetapi meningkat pada tatanan psikologis (rasa diterima, dihargai, dan penilaian positif dari orang lain), psikologi remaja

**Perkembangan Sosial Psikologi Remaja.** Remaja telah mengalami perkembangan kemampuan untuk memahami orang lain (*social cognition*) dan menjalin persahabatan. Remaja memilih teman yang memiliki sifat dan kualitas psikologis yang relatif sama dengan dirinya, misalnya sama hobi, minat, sikap, nilai-nilai, dan kepribadiannya.

Perkembangan sikap yang cukup rawan pada remaja adalah sikap *comformity* yaitu kecenderungan untuk menyerah dan mengikuti bagaimana teman sebayanya berbuat. Misalnya dalam hal pendapat, pikiran, nilai-nilai, gaya hidup, kebiasaan, kegemaran, keinginan, dan lain-lainnya.

**Perkembangan Kepribadian Psikologi Remaja.** Isu sentral pada remaja adalah masa berkembangnya identitas diri (jati diri) yang bakal menjadi dasar bagi masa dewasa. Remaja mulai sibuk dan heboh dengan problem "siapa saya?" (*Who am I ?*). Terkait dengan hal tersebut

remaja juga risau mencari idola-idola dalam hidupnya yang dijadikan tokoh panutan dan kebanggaan. Faktor-faktor penting dalam perkembangan integritas pribadi remaja (psikologi remaja) adalah :

- 1) Pertumbuhan fisik semakin dewasa, membawa konsekuensi untuk berperilaku dewasa pula
- 2) Kematangan seksual berimplikasi kepada dorongan dan emosi-emosi baru
- 3) Munculnya kesadaran terhadap diri dan mengevaluasi kembali obsesi dan cita-citanya
- 4) Kebutuhan interaksi dan persahabatan lebih luas dengan teman sejenis dan lawan jenis
- 5) Munculnya konflik-konflik sebagai akibat masa transisi dari masa anak menuju dewasa. Remaja akhir sudah mulai dapat memahami, mengarahkan, mengembangkan, dan memelihara identitas diri

Tindakan antisipasi remaja akhir adalah:

- 1) Berusaha bersikap hati-hati dalam berperilaku dan menyikapi kelebihan dirinya
- 2) Mengkaji tujuan dan keputusan untuk menjadi model manusia yang diidamkan
- 3) Memperhatikan etika masyarakat, kehendak orang tua, dan sikap teman-temannya
- 4) Mengembangkan sikap-sikap pribadinya

**Perkembangan Kesadaran Beragama.** Iman dan hati adalah penentu perilaku dan perbuatan seseorang. Bagaimana perkembangan spiritual ini terjadi pada psikologi remaja? Sesuai dengan perkembangannya kemampuan kritis **psikologi remaja** hingga menyoroti nilai-nilai agama dengan cermat. Mereka mulai membawa nilai-nilai agama ke dalam kalbu dan kehidupannya. Tetapi mereka juga mengamati secara kritis kepincangan-kepincangan di masyarakat yang gaya hidupnya kurang memedulikan nilai agama, bersifat munafik, tidak jujur, dan perilaku amoral lainnya. Di sinilah idealisme keimanan dan spiritual remaja mengalami benturan-benturan dan ujian.

j. **Upaya mengatasi perilaku menyimpang**

Perilaku menyimpang sebagian besar disebabkan karena lingkungan yang kurang baik pada siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, tidak mungkin merubah lingkungan namun dengan pendidikan anak agar tidak mudah terpengaruh lingkungan. Hal tersebut menjadi tugas guru dan orang tua agar siswa menjadi siswa yang tanggung baik fisik maupun psikologisnya sehingga tidak terpengaruh pada lingkungan yang buruk.

Membentuk siswa dengan karakter yang kokoh psikologisnya memerlukan pendidikan yang baik dan kedekatan emosi antara pendidik dan peserta didik, yaitu guru dan murid. Hasil-hasil riset menunjukkan, kedekatan emosi yang aman, sangat berpengaruh

terhadap penerimaan diri, harga diri, dan rasa percaya diri anak nantinya. Sementara, percaya diri sangat berpengaruh terhadap kecakapan untuk menyesuaikan diri secara tepat dengan lingkungan dan kemampuan bersikap tegas.<sup>33</sup>

Anak-anak yang percaya dirinya rendah cenderung mudah dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk pengaruh yang paling buruk. Mereka kurang berani bersikap tegas karena khawatir kehilangan teman atau takut menghadapi ancaman. Selain itu, anak-anak yang percaya dirinya rendah juga cenderung kurang mampu belajar dengan baik. Mereka mungkin memiliki IQ yang tinggi, tetapi tidak memiliki kesadaran tentang kemampuan yang baik sehingga merasa tidak mampu. Mereka tidak memiliki keyakinan yang kuat sehingga cenderung mudah surut langkah ketika menghadapi kesulitan.

Sementara, ketika berhasil melakukan pekerjaan dengan baik, mereka tidak memiliki keyakinan bisa melakukan hal yang sama di lain waktu atau menganggapnya sebagai hal biasa yang tak bermakna. Selain mencerdaskan otaknya, salah satu bekal yang harus diberikan kepada siswa kita adalah kedekatan emosi yang hangat.

Kedekatan emosi juga membuat siswa lebih mendengar kata-kata atau nasehat guru. Secara alamiah, siswa cenderung mempercayai dan mengikuti orang yang dekat di hati. Siswa percaya kepada guru untuk mencurahkan isi hati, mengungkapkan masalah dan mencari

---

<sup>33</sup> Imam Ahmad Abu Nizar, *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hal. 199.

jalan keluar dari persoalan hidup yang dihadapi, sangat dipengaruhi oleh kedekatan emosi mereka. Mereka hanya akan mempercayakan masalahnya kepada orang yang dirasakannya bisa menjadi sahabat dan sekaligus memiliki kredibilitas untuk menjaga harga diri dan memecahkan masalah.

Selain itu pembiasaan sopan satun juga sangat penting untuk membentuk perilaku siswa. Sopan santun yang kerap disebut *good manner* oleh para ahli pendidikan, adalah adab atau etika yang kita pelihara ketika tengah bersama-sama orang lain. Berhubung pada setiap interaksi dengan masyarakat, di mana pun juga selalu ada semacam aturan-aturan yang tidak tertulis semisal bagaimana menyapa orang yang lebih tua, memanggil anak buah, menelepon seseorang, meminta tolong, makan di meja makan, dan lain-lain. Jelaslah bahwa sopan santun adalah modal manusia bergaul.

Kesopanan bersikap dan berperilaku merupakan tuntutan universal, di manapun dan kapan pun. Namun, segala aturan tidak tertulis yang berkenaan dengan interaksi di tengah masyarakat yang kadang kala disebut etika ini, ada pula yang bersifat amat khas dan ditentukan oleh nilai-nilai masyarakat setempat.

Norma dan budaya setempatlah yang paling berpengaruh mengisi standar etiket ini. Dan, masyarakat muslim memiliki standar khas dalam beretika yang terangkum dalam konsep akhlaqul karimah yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits.

Contoh nyata akhlaqul karimah umat Islam terpola dalam perilaku Rasulullah Saw. sebagai panutan umat (*uswah hasanah*) semisal memberi salam pada orang lain terlebih dahulu, menutup dengan tangan saat menguap, tidak mengintip atau melongok ke pintu dan jendela saat bertamu, mengucapkan alhamdulillah saat bersin, dan lain-lain.

Hidup dalam bingkai akhlaqul karimah adalah tuntutan agama. Begitu pula menghormati orang lain. Dan karena melaksanakan etiket adalah sebuah upaya penghormatan kepada orang lain, maka bila suatu etiket tidak bertentangan dengan nilai Islam atau akhlak Islam, umat Islam sudah sepatutnya menghormati dan menjalani etiket tersebut.

Menurut R. Anita Widayanti, Pengasuh Konsultasi Keluarga Era Muslim, dengan kesopansantunan, anak akan dihormati, mudah diterima lingkungannya, dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik. "Kelak ketika mereka masuk dalam kehidupan nyata, mereka mudah melakukan negosiasi dengan orang dan diterima dengan baik oleh lingkungannya," tutur psikolog lulusan DPI YAI.<sup>34</sup>

Menurut Irawati Istadi, ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan pribadi yang kuat pada siswa yaitu:<sup>35</sup>

- 1) Tetap menghargai siswa meski siswa telah melakukan kesalahan
- 2) Jangan mencela karena akan menghancurkan harga diri siswa
- 3) Bangun citra positif pada siswa

<sup>34</sup> *Ibid*, hal. 211.

<sup>35</sup> Irawati Istadi, *Mendidik Anak dengan Cinta*, (Jakarta: Pustaka Inti, 2005), hal. 62.

- 4) Tegur perilakunya yang negatif
- 5) Teguran seperlunya saja, jangan terlalu panjang agar siswa tidak merasa digurui
- 6) Teguran diusakan dalam keadaan sendiri, sehingga tidak diketahui siswa lain.

## 2. Media *Facebook* dan *Twitter*

### a. Pengertian *Facebook* dan *Twitter*

*Facebook/twitter* merupakan jejarang sosial, yakni suatu struktur sosial yang terbentuk dari simpul-simpul (individu atau organisasi) yang dihubungkan tau dipersatukan oleh sebuah situs.<sup>36</sup>

Menurut Asdani Kindarto, jejarang sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu tipe relasi spesifik atau lebih, seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan dan sebagainya.<sup>37</sup>

*Facebook* dalam Wikipedia adalah sebuah layanan jejarang sosial dan situs web yang diluncurkan pada bulan Februari 2004 yang dimiliki dan dioperasikan oleh Facebook, Inc. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama temannya dan sesama mahasiswa ilmu komputer Eduardo Saverin, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes.

<sup>36</sup> Madcom. *Student Book Series: Mencari Teman lewat Facebook dan Friendster* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012) hal. 2

<sup>37</sup> Asdani Kindarto. *Efektif Blogging dengan Aplikasi Facebook*. (Jakarta: PT. Media Elex Komputindo, 2010) hal. 2

Keanggotaan situs web ini awalnya terbatas untuk mahasiswa Harvard saja, kemudian diperluas ke perguruan lain di Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford. Situs ini secara perlahan membuka diri kepada mahasiswa di universitas lain sebelum dibuka untuk siswa sekolah menengah atas, dan akhirnya untuk setiap orang yang berusia minimal 13 tahun. Meski begitu, menurut survei Consumer Reports bulan Mei 2011, ada 7,5 juta anak di bawah usia 13 tahun yang memiliki akun Facebook dan 5 juta lainnya di bawah 10 tahun, sehingga melanggar persyaratan layanan situs ini. Studi Compete.com bulan Januari 2009 menempatkan Facebook sebagai layanan jejaring sosial yang paling banyak digunakan menurut jumlah pengguna aktif bulanan di seluruh dunia.

Twitter dalam Wikipedia adalah sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh Twitter Inc., yang menawarkan jejaring sosial berupa mikroblog sehingga memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan yang disebut kicauan (*tweets*). Kicauan adalah teks tulisan hingga 140 karakter yang ditampilkan pada halaman profil pengguna. Kicauan bisa dilihat secara luar, namun pengirim dapat membatasi pengiriman pesan ke daftar teman-teman mereka saja. Pengguna dapat melihat kicauan penulis lain yang dikenal dengan sebutan pengikut ("*follower*").<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid.*

b. Alasan Menggunakan *Facebook* dan *Twitter*

Ada banyak alasan mengapa masyarakat menyukai *facebook* dan *twitter*. Situs pertemanan *Facebook/twitter* memungkinkan seseorang untuk menemukan teman lama, menemukan teman baru, menjalin pertemanan, bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain, mengirimkan pesan dan komentar.

Penelitian dilakukan oleh Joko Susilo mengenai alasan penggunaan *facebook/twitter* secara online<sup>39</sup>. Dari jawaban rekan-rekan di *facebook* Joko Susilo, terungkap lebih detail mengapa orang menggunakan *facebook* dan *twitter*. Berikut ini hasilnya:

1. Hasil untuk yang menggunakan *facebook/twitter* untuk satu tujuan
  - a) Sebanyak 20,8 persen menyatakan untuk menambah teman dan ajang silaturahmi.
  - b) 12,5 persen mengatakan untuk berpromosi dan berbisnis.
  - c) 8,3 persen menggunakan untuk mencari hiburan dan menyegarkan pikiran.
  - d) 8,3 persen mengatakan untuk mencari informasi dan menambah ilmu.
  - e) 2,1 persen untuk berbagi ilmu.
2. Hasil untuk yang menggunakan *facebook/twitter* lebih dari satu tujuan
  - a) Sebanyak 10,4 persen untuk berpromosi/berbisnis sekaligus menambah teman.

---

<sup>39</sup> Joko Susilo, Artikel Joko Susilo Mengenai Penelitian Facebook, dikutip dari: <http://www.jokosusilo.com> diakses 15 Desember 2012.

- b) 4,2 persen untuk menambah teman, menambah ilmu, sekaligus berbisnis.
- c) 2,1 persen untuk berbisnis, menambah ilmu, dan sebagai hiburan.
- d) 2,1 persen untuk mencari teman dan sebagai hiburan.

Kedua hasil bagian di atas belum merupakan semua jawaban dari rekan-rekan. Keduanya baru mencakup 70,8 persen hasil. Pada riset di atas, sengaja tidak batasi pilihan jawaban, sebab untuk mengetahui tujuan dari masing-masing pengguna *facebook* dan *twitter*. Berikut beberapa jawaban menarik dari mereka dalam tujuan penggunaan *Facebook* dan *twitter*:

1. Untuk mengkoleksi gambar.
2. Buat menyimpan foto tanpa harus afdruk.
3. Belajar mengetik.
4. Buat narsis.
5. Lebih irit dari (kirim) sms.
6. Tempat cari inspirasi.
7. Untuk mencurahkan isi hati.
8. Untuk mengontrol anak buah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan hasil riset *facebook/twitter* seperti berikut ini:

1. Total yang menggunakan *facebook/twitter* untuk satu tujuan saja mencapai 52 persen.
2. 18,8 persen menggunakan *facebook/twitter* lebih dari satu tujuan.

3. Persentase tertinggi yaitu 20,8 persen menyatakan menggunakan *Facebook/twitter* hanya untuk menambah teman dan sebagai ajang silaturahmi.

c. Dampak Positif Negatif *Facebook* dan *Twitter*

*Facebook/twitter* merupakan jejaring sosial yang dapat memberikan berbagai kemudahan. Namun demikian ada sisi baik dan sisi buruk dari media tersebut. Dampak positif *facebook/twitter* diantaranya adalah memperluas pergaulan, sebagai media promosi bisnis dan media interaktif.<sup>40</sup>

Sejumlah studi mengatakan, FB membawa pengaruh baik pada orang usia lanjut, 50 tahun ke atas. Melalui FB yang mudah dioperasikan itu, para orang tua membuka kembali komunikasinya dengan banyak teman lamanya dan itu membawa pengaruh baik bagi perkembangan sosialnya. Semenjak situs jejaring sosial (*facebook* dan *twitter*) menyedot perhatian publik.

Dampak negatif dari situs jejaring sosial seperti *facebook/twitter* menurut siska adalah:<sup>41</sup>

1. Kecanduan situs jejaring sosial seperti Facebook atau MySpace juga bisa membahayakan kesehatan karena memicu orang untuk mengisolasi diri. Meningkatnya pengisolasi diri dapat

---

<sup>40</sup> Siska, Pengaruh Situs Jejaring Sosial Facebook, dikutip dari <http://sisquite5.blogspot.com/2009>, diakses 3 November 2012.

<sup>41</sup> *Ibid.*

mengubah cara kerja gen, membingungkan respons kekebalan, level hormon, fungsi urat nadi, dan merusak performa mental.

2. Seseorang yang menghabiskan waktunya di depan komputer akan jarang berolahraga sehingga kecanduan aktivitas ini dapat menimbulkan kondisi fisik yang lemah, bahkan obesitas.
3. Kerusakan fisik juga sangat mungkin terjadi. Bila menggunakan mouse atau memencet keypad ponsel selama berjam-jam setiap hari, seseorang dapat mengalami cedera tekanan yang berulang-ulang. Penyakit punggung juga merupakan hal yang umum terjadi, pada orang-orang yang menghabiskan banyak waktu duduk di depan meja komputer.
4. Media elektronik, seperti Komputer, laptop, atau handphone (ponsel) juga menghancurkan secara perlahan-lahan kemampuan anak-anak dan kalangan dewasa muda untuk mempelajari kemampuan sosial dan membaca bahasa tubuh. Maksudnya adalah seseorang akan mengalami pengurangan interaksi dengan sesama mereka dalam jumlah menit per hari-nya menyebabkan jumlah orang yang tidak dapat diajak berdiskusi mengenai masalah penting, menjadi semakin meningkat setiap harinya
5. Perilaku berkurangnya aktifitas berinteraksi langsung secara *face to face* terhadap orang lain juga dapat meningkatkan risiko kesehatan yang serius, seperti kanker, struk, penyakit jantung, dan demencia (kepikunan).

6. Sebuah penelitian terbaru dari Aryn Karpinski, peneliti dari Ohio State University, menunjukkan bahwa para mahasiswa pengguna FB ternyata mempunyai nilai yang lebih rendah daripada para mahasiswa non pengguna FB. Dari 219 mahasiswa yang diriset oleh Karpinski, 148 mahasiswa pengguna FB ternyata memiliki nilai yang lebih rendah daripada mahasiswa non pengguna. Menurut Karpinski, memang tidak ada korelasi langsung FB akan menyebabkan nilai para mahasiswa atau pelajar menjadi menurun. Namun diduga FB telah menyebabkan waktu belajar para siswa tersita oleh keasyikan berselancar di situs jaring sosial yang tengah populer ini. Para pengguna FB mengakui waktu belajar mereka memang telah tersita. Rata-rata para siswa pengguna FB kehilangan waktu antara 1 - 5 jam sampai 11 - 15 jam waktu belajarnya per minggu untuk bermain FB. Sebagian besar menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengunjungi situs tersebut. dalam Ayupurwaning juga menjelaskan Facebook/twitter juga membuat setiap orang seperti kaum siswa sekarang dan masyarakat cenderung bersifat individual. Oleh karena itu diperlukan cara untuk mengatasi kecanduan jaringan sosial ini seperti dengan membatasi waktu penggunaan internet, terutama situs jaringan sosial. Kita juga perlu belajar menggunakan jaringan internet secara bijak sehingga kita tidak menjadi orang yang candu akan jejaring sosial. Menurut

penulis bagi pengguna situs jejaring sosial ini tidak harus berhenti total untuk tidak menikmati situs tersebut, namun lebih bijak kalau secara perlahan untuk menguranginya yaitu dengan mengurangi jam untuk bermain *Facebook*.

Dampak negatif *facebook* semakin hari semakin terasa, meskipun para *facebookers* banyak yang tidak menyadari akan pengaruh negatif *facebook* ini. Mungkin karena sudah kecanduan dengan yang namanya *facebook*. Tapi justru inilah yang berbahaya, yang tidak disadari. Para siswa dan pelajar serta anak-anak, harus tahu dampak negatif dari *facebook* ini. Karena pengguna *facebook* didominasi oleh para siswa usia 14-24 tahun sebanyak 61,1%<sup>42</sup>. Berikut adalah beberapa dampak negatif dari *facebook* yang perlu diketahui :

1. Tidak peduli dengan lingkungan sekitar

Orang yang kecanduan *facebook*, biasanya terlalu asyik untuk bermain situs tersebut, sehingga mereka sering sekali mengabaikan lingkungan sekitarnya, dan terkadang lupa dengan apa yang seharusnya mereka lakukan. Sehingga seolah-olah dunia mereka berubah menjadi dunia *facebook*.

2. Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan

Bermain *facebook* memang menyenangkan, namun tanpa disadari, bermain *facebook* membuat kita menjadi lebih semangat untuk

---

<sup>42</sup> Hilda Maisyarah, *Dampak Facebook Bagi Pelajar*, dikutip dari <http://hildamaisyarah.blogspot.com>, diakses 15 Desember 2012.

bersosialisasi secara langsung dengan kehidupan maya dibandingkan dengan kehidupan nyata.

### 3. Menghamburkan uang

Untuk mengakses internet, tentu kita tidak lepas dari kondisi keuangan, hal tersebut dapat dikatakan sebagai pemborosan, tapi lain artinya jika digunakan untuk kepentingan bisnis.

### 4. Berkurangnya waktu belajar

Terlalu lama bermain *facebook* akan mengurangi jatah waktu belajar anak sebagai pelajar. Bahkan ada beberapa yang masih asyik bermain *facebook* saat di sekolah.

### 5. Tersebarnya data pribadi

Salah satu fasilitas yang ada pada *facebook* adalah mengenai tentang info pribadi pemiliknya, sehingga para *facebookers* menulis secara detail semua info yang mereka miliki, padahal itu berbahaya karena data di internet mudah sekali bocor. Apalagi *facebook* mudah untuk di *Hack*.

### 6. Pornografi

Seperti para situs-situs jejaring sosial lainnya, tentu ada yang memanfaatkan *facebook* sebagai media untuk pornografi. Hal ini bahaya jika anak dibawah umur dengan mudah mengakses situs ini.

#### 7. Rawan terjadi perselisihan dan kesalahpahaman

*Facebook* adalah jejaring sosial yang terbuka, jadi khalayak luas bisa dengan mudah mengetahui apa yang sedang kita pikirkan yang biasanya ditulis di status. Hal ini dapat menimbulkan salah tafsir.

#### 8. Penipuan

*Facebook* rentan sekali dengan hal-hal yang berbau penipuan, karena dalam dunia maya kebohongan sering terjadi. Sudah banyak kasus penipuan yang marak akhir-akhir ini akibat *facebook*. Seperti contohnya, penculikan yang berawal dari perkenalan kemudian diajak ketemuan, setelah itu anak tidak pulang selama beberapa hari. Sehingga orang tua merasa bingung dan melaporkan kejadian tersebut ke pihak yang berwajib.

Dari berbagai dampak negatif yang sudah dijabarkan diatas, kita harus selalu berhati-hati dalam menggunakan *facebook*. Dan juga bagi pelajar harus dapat *manage* waktu agar imbang antara belajar dan bermain *facebook* supaya prestasi tidak menurun.

#### d. *Facebook* dan *Twitter* bagi Pelajar

*Facebook/twitter* telah menjadi “sesuatu” di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya para pelajar dan mahasiswa yang keseharian pergaulannya tak lepas dari situs *social network* ini. Sebut saja dari update status, berbagi info dan cerita, hingga membuat undangan acara

dilakukan para pelajar dan mahasiswa. Bahkan tidak jarang pula kita temukan beberapa facebook Fan Page untuk menghimpun para alumni dari suatu sekolah tertentu. Betapa Facebook memiliki pengaruh yang besar bagi pelajar dan mahasiswa.

Seperti yang digambarkan pada infografik dari Onlinephd.org Sejak kemunculannya di tahun 2004 yang semula hanya diakses oleh 4 universitas dengan total 1 Juta pengguna Facebook seakan-akan menjadi pendobrak awal kejayaan social media, hingga terus meningkat perkembangannya sampai pada tahun 2011 telah tercatat 800 juta pengguna, dengan kebanyakan pelajar menghabiskan setidaknya 100 menit perhari dan 6 kunjungan pada tiap harinya.

Bahkan di kalangan pendidik pun sekarang tak lepas dari penggunaan Facebook. Sekitar 82% universitas-universitas di Amerika memiliki Facebook Page untuk berkomunikasi dengan siswanya. Sebanyak 40% fakultas-fakultas memiliki siswanya sebagai teman serta sebanyak 60% siswa memasukkan akun fakultasnya sebagai teman di Facebook.<sup>43</sup>

Tentunya yang menjadikan *facebook/twitter* begitu populer di kalangan pelajar dan mahasiswa tidaklah lepas dari fungsi dan kegunaannya yang mempermudah koneksi dengan sesama pelajar lainnya. Namun tak lepas dari manfaatnya *facebook/twitter* juga dapat merugikan para penggunanya yang termasuk pelajar. Pelajar yang

---

<sup>43</sup> Eni Dwi, facebook bagi pelajar bermanfaat atau merugikan? Dikutip dari: <http://sidomi.com/28847/facebook-bagi-pelajar-bermanfaat-atau-merugikan/> diakses 15 Maret 2013.

berkecenderungan terlalu sering menggunakan FB-Chat akan berkecenderungan mengurangi waktunya untuk belajar. Tercatat sebanyak 20% penurunan nilai ketika pelajar menggunakan *facebook/twitter* saat belajar.<sup>44</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian tersebut di atas, kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1.  
Kerangka Berfikir

Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa *facebook/twitter* merupakan media yang dapat mempengaruhi perilaku siswa. *Facebook/twitter* dapat memperburuk cara berkomunikasi dan merusak tata bahasa. Perilaku siswa dapat diukur dari frekuensi, durasi, dan intensitas siswa saat memanfaatkan *facebook/twitter*. Penggunaan *facebook/twitter* juga berakibat kecanduan penggunaan *facebook/twitter*, dan jarang bertemu dengan orang secara langsung/tatap muka.

<sup>44</sup> *Ibid.*

#### D. Hipotesis

Dari kerangka teori dan kajian pustaka maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *facebook/twitter* terhadap penyimpangan perilaku siswa MTs Muhammadiyah 1 Mungkid.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

#### B. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah seluruh subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi.<sup>45</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Muhammadiyah 1 mungkid Magelang sebanyak 100 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *propotional random sampling* yaitu sampel diambil dengan maksud dan tujuan tertentu karena peneliti menganggap bahwa sampel tersebut memiliki informasi yang diperlukan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa hampir semua siswa memiliki HP dan hanya 2 siswa yang tidak memiliki HP. Namun demikian semua siswa memiliki akun FB, dan bagi siswa yang tidak memiliki HP ataupun HP yang tidak dapat untuk mengakses internet, maka FB dilakukan di warnet. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 62 siswa dengan rincian siswa kelas VII 32 siswa dan kelas VIII 30 siswa, sedangkan siswa kelas IX tidak diikuti dalam penelitian karena persiapan mengikuti ujian.

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta.) hal. 102-104.

### C. Definisi operasional variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen.

#### 1. Variabel independen (x)

Variabel independen (x) sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent atau variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>47</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media *facebook* dan *twitter*, yaitu siswa yang memiliki akun FB yaitu sarana sosial yang membantu siswa untuk berkomunikasi secara lebih efisien dengan teman-teman, keluarga, serta orang lain. Penggunaan PB/*twitter* yang diteliti disini meliputi frekuensi, waktu, aktifitas siswa pada FB yang bisa mempengaruhi perilaku pengguna.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah :

- Intensitas penggunaan *facebook/twitter*
- Waktu penggunaan *facebook/twitter*
- Pemanfaatan *facebook/twitter*

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&B* (Bandung: Alfa Beta, 2011), hal. 38

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal. 39

## 2. Variabel dependen (y)

Variabel independen (x) disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>48</sup>

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyimpangan perilaku siswa yaitu tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dari gerakan/ tindakan (sikap), tidak saja badan tapi juga ucapan yang negatif akibat yang ditimbulkan dari penggunaan FB.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah :

- Perkataan siswa
- Kecanduan *facebook/twitter*
- Individualisme

### D. Jenis dan Sumber data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data primer. Data ini dikumpulkan secara langsung dari lapangan, yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan, survei serta wawancara atau memberi daftar pertanyaan.

Pada penelitian ini data primer diperoleh langsung dari siswa MTs Muhammadiyah Kota Mungkid Kabupaten Magelang tentang penyimpangan perilaku akibat *facebook/twitter*.

---

<sup>48</sup> *Ibid.*,

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>49</sup> Metode ini memuat sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada siswa untuk memperoleh data tentang penggunaan media *facebook/twitter* serta penyimpangan perilaku siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dalam bentuk pilihan berganda, yaitu pertanyaan yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai. Untuk memperoleh angket yang baik, maka dilakukan *expert judgement* oleh dosen pembimbing serta dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan<sup>50</sup>. Uji validitas ini dengan menggunakan nilai korelasi faktor, dan digunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan bantuan komputer SPSS 15,0 *for windows*. Angket dinyatakan valid apabila memiliki nilai  $r$  hitung positif  $> r$  tabel. Nilai  $r$  tabel untuk  $n$  30 dan  $\alpha$  5% adalah sebesar 0,349.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode.*, hal. 142

<sup>50</sup> Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hal. 45

Variabel media *facebook/twitter* dan variabel penyimpangan perilaku diukur menggunakan 30 butir angket dengan masing-masing variabel sebanyak 15 butir angket. Uji validitas dilakukan pada siswa kelas VIII yaitu sebanyak 30 siswa.

Hasil perhitungan uji validitas variabel media *facebook/twitter* diketahui bahwa terdapat satu butir angket dinyatakan gugur karena nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel yaitu angket nomor tujuh. Sedangkan 14 butir angket lainnya dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hasil perhitungan uji validitas variabel penyimpangan perilaku diketahui bahwa terdapat dua butir angket dinyatakan gugur karena nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel yaitu angket nomor 26 dan nomor 27. Sedangkan 13 butir angket lainnya dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hasil uji validitas selengkapnya terlampir.

Reliabilitas adalah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya.<sup>51</sup> Reliabilitas instrumen penelitian ini diukur dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Teknik analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 15,0 for windows. Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha*  $>$  0,6.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> *Ibid*, hal.46.

<sup>52</sup> *Ibid*.

Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai cronbach alpha untuk kedua variabel yaitu media *facebook/twitter* dan penyimpangan perilaku > 0,6 sehingga variabel yang digunakan untuk penelitian ini dinyatakan variabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Adapun hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Minimal	Keterangan
Media facebook/twitter	0,868	0,60	Reliabel
Penyimpangan perilaku	0,837	0,60	Reliabel

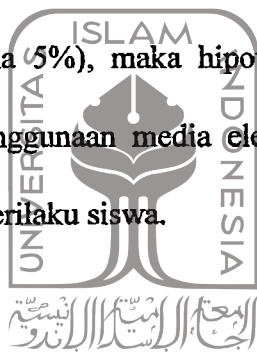
## 2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>53</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan sekolah, keadaan siswa dan data lain yang relevan dengan penelitian. Instrumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang diperoleh dari pihak sekolah.

<sup>53</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Penekatan Praktik* (Bandung: Rineka Cipta, 1992), hal. 198.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media elektronik (*facebook* dan *twitter*) terhadap penyimpangan perilaku siswa. Teknik analisis data menggunakan bantuan komputer program SPSS 15.0 *for windows*. Kriteria pengujian untuk diterima atau ditolaknya hipotesis adalah dengan menggunakan alpha 5%, yaitu apabila nilai koefisien regresi memiliki tingkat probabilitas  $< 0.05$  (alpha 5%), maka hipotesis yang diajukan diterima.<sup>54</sup> Berarti ada pengaruh penggunaan media elektronik (*facebook* dan *twitter*) terhadap penyimpangan perilaku siswa.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

---

<sup>54</sup> *Ibid.*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan menguraikan atau menjelaskan temuan-temuan mengenai pengaruh media *facebook/twitter* terhadap perilaku menyimpang siswa MTs Muhammadiyah 1 Kota Mungkid. Perilaku menyimpang dalam penelitian ini diukur dengan tiga indikator yaitu perkataan siswa, kecanduan *facebook/twitter* dan individualisme. Sedangkan media *facebook/twitter* diukur melalui indikator intensitas penggunaan *facebook/twitter*, waktu penggunaan *facebook/twitter* dan pemanfaatan *facebook/twitter*.

##### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas ini dengan menggunakan nilai korelasi faktor, dan digunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan bantuan komputer SPSS 15,0 *for windows*. Angket dinyatakan valid apabila memiliki nilai  $r$  hitung positif  $>$   $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel untuk  $n$  30 dan  $\alpha$  5% adalah sebesar 0,349.

Variabel media *facebook/twitter* dan variabel penyimpangan perilaku diukur menggunakan 30 butir angket dengan masing-masing variabel sebanyak 15 butir angket. Uji validitas dilakukan pada siswa kelas VIII yaitu sebanyak 30 siswa.

Hasil perhitungan uji validitas variabel media *facebook/twitter* diketahui bahwa terdapat satu butir angket dinyatakan gugur karena nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel yaitu angket nomor tujuh. Sedangkan 14 butir angket

lainnya dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hasil perhitungan uji validitas variabel penyimpangan perilaku diketahui bahwa terdapat dua butir angket dinyatakan gugur karena nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel yaitu nomor 26 dan nomor 27. Sedangkan 13 butir angket lainnya dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hasil uji validitas selengkapnya terlampir.

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Teknik analisis menggunakan bantuan program SPSS for windows. Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha*  $>$  0,6. Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* untuk kedua variabel yaitu media *facebook/twitter* dan penyimpangan perilaku  $>$  0,6 sehingga variabel yang digunakan untuk penelitian ini dinyatakan variabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Adapun hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Minimal	Keterangan
Media <i>facebook/twitter</i>	0,868	0,60	Reliabel
Penyimpangan perilaku	0,837	0,60	Reliabel

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian memaparkan tentang hasil jawaban responden setiap variabel penelitian secara deskriptif yang meliputi nilai tertinggi, terendah, rata-rata, standar deviasi dari masing-masing indikator

<sup>55</sup> *Ibid.*

setiap variabel. Adapun analisis deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

a. *Media Facebook/Twitter*

Berdasarkan indikator-indikator tersebut di atas, kemudian disusun angket sejumlah 15 butir angket untuk mengetahui data tentang media *facebook/twitter*. Setelah dilakukan uji coba instrumen diketahui 1 angket gugur sehingga penelitian menggunakan 14 butir angket.

Adapun hasil penelitian secara deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2  
Statistik Deskriptif Variabel *Media Facebook/Twitter*

Indikator/Variabel	Jml Angket	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Intensitas penggunaan <i>facebook/twitter</i>	5	11,00	20,00	15,40	1,82
Waktu penggunaan <i>facebook/twitter</i>	4	9,00	15,00	12,68	1,63
Pemanfaatan <i>facebook/twitter</i>	5	11,00	20,00	15,77	1,74
Media <i>facebook/twitter</i>	14	34,00	52,00	43,85	3,67

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa indikator intensitas penggunaan *facebook/twitter* diukur menggunakan lima butir angket. Hasil jawaban responden diketahui bahwa nilai tertinggi 20, nilai minimum 11, nilai rata-rata 15,40 dan standar deviasi 1,82. Indikator waktu penggunaan *facebook/twitter* diukur menggunakan empat butir angket. Hasil jawaban responden diketahui bahwa nilai tertinggi 15, nilai minimum 9, nilai rata-rata 12,68 dan standar deviasi 1,63.

Indikator pemanfaatan *facebook/twitter* diukur menggunakan lima butir angket. Hasil jawaban responden diketahui bahwa nilai tertinggi 20, nilai minimum 11, nilai rata-rata 15,77 dan standar deviasi 1,74. Setelah jawaban responden ditotal dalam variabel media *facebook/twitter* diperoleh nilai minimum 34, nilai maksimum 52, nilai rata-rata 43,85 dan standar deviasi 3,67.

Setelah data deskriptif diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan variabel media *facebook/twitter* menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian menggunakan rumus interval kelas sebagai berikut:

$$\text{interval kelas} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} + 1}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{interval kelas} = \frac{52 - 35 + 1}{5}$$

$$\text{interval kelas} = \frac{18}{5} = 3,6 = 4$$

Berdasarkan interval kelas tersebut, maka diperoleh kategori media *facebook/twitter* sebagai berikut:

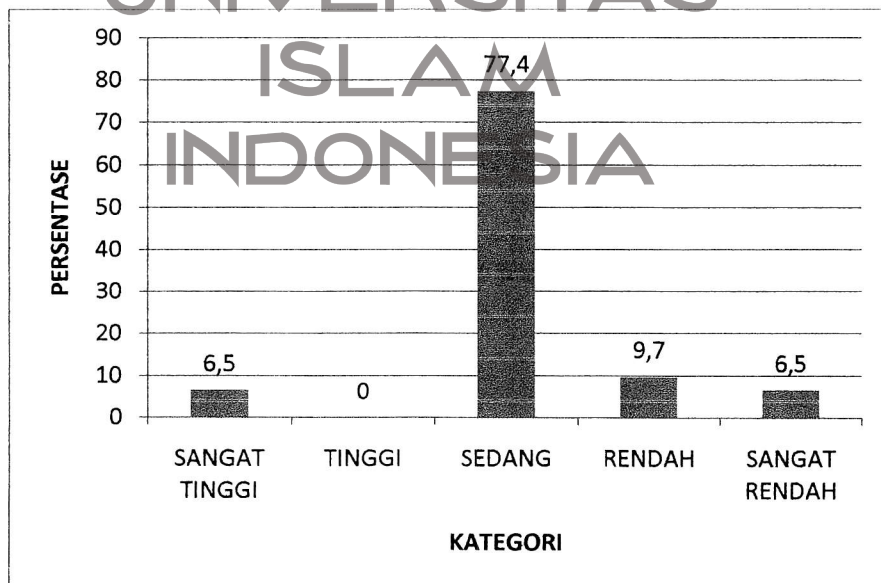
Tabel 4.3  
Kategori Variabel Media *Facebook/Twitter*

Kategori	Nilai	F	%
Sangat tinggi	50-52	4	6.5
Tinggi	46-49	0	0.0
Sedang	42-45	48	77.4
Rendah	38-41	6	9.7
Sangat rendah	34-37	4	6.5
Jumlah		62	100

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa penggunaan media *facebook/twitter* oleh siswa MTs Muhammadiyah Mungkid dalam kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (6.5%), tidak ada siswa yang menggunakan media *facebook/twitter* dalam kategori tinggi, penggunaan media *facebook/twitter* dalam kategori sedang sebanyak 48 siswa (77.4%), dalam kategori rendah sebanyak 6 siswa (9.7%) dan dalam kategori sangat rendah sebanyak 4 siswa (6.5%).

Jawaban tertinggi responden adalah dalam kategori sedang, jadi dapat diketahui bahwa penggunaan media *facebook/twitter* oleh siswa MTs Muhammadiyah Mungkid dalam kategori sedang yang mencapai 77.4%. Distribusi jawaban responden tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1  
Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Media *Facebook/Twitter*  
Sumber: Data Primer Diolah

b. Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang dalam penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator yakni perkataan siswa, kecanduan *facebook/twitter* dan individualism. Berdasarkan indikator-indikator tersebut kemudian disusun angket sejumlah 15 butir angket. Setelah dilakukan uji coba instrumen diketahui dua angket gugur sehingga penelitian menggunakan 13 butir angket. Adapun hasil penelitian secara deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4  
Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Menyimpang

Indikator/Variabel	Jml Angket	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Perkataan siswa	5	12.00	20.00	16.11	1.89
Kecanduan <i>facebook/twitter</i>	5	11.00	19.00	15.73	1.97
Individualisme	3	6.00	12.00	9.10	1.31
Perilaku Menyimpang	13	30.00	49.00	40.94	4.48

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa indikator perkataan siswa diukur menggunakan lima butir angket. Hasil jawaban responden diketahui bahwa nilai tertinggi 20, nilai minimum 12, nilai rata-rata 16.11 dan standar deviasi 1.89. Indikator kecanduan *facebook/twitter* diukur menggunakan lima butir angket. Hasil jawaban responden diketahui bahwa nilai tertinggi 19, nilai minimum 11, nilai rata-rata 15.73 dan standar deviasi 1.97. Indikator pemanfaatan individualisme diukur menggunakan tiga butir angket. Hasil jawaban responden

diketahui bahwa nilai tertinggi 12, nilai minimum 6, nilai rata-rata 9.10 dan standar deviasi 1.31. Setelah jawaban responden ditotal dalam variabel perilaku menyimpang diperoleh nilai minimum 30, nilai maksimum 49, nilai rata-rata 40.94 dan standar deviasi 4.48.

Setelah data deskriptif diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan variabel perilaku menyimpang menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Pengkategorian menggunakan rumus interval kelas sebagai berikut:

$$\text{interval kelas} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} + 1}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{interval kelas} = \frac{49 - 30 + 1}{5}$$

$$\text{interval kelas} = \frac{20}{5} = 4$$

Berdasarkan interval kelas tersebut, maka diperoleh kategori perilaku menyimpang siswa sebagai berikut:

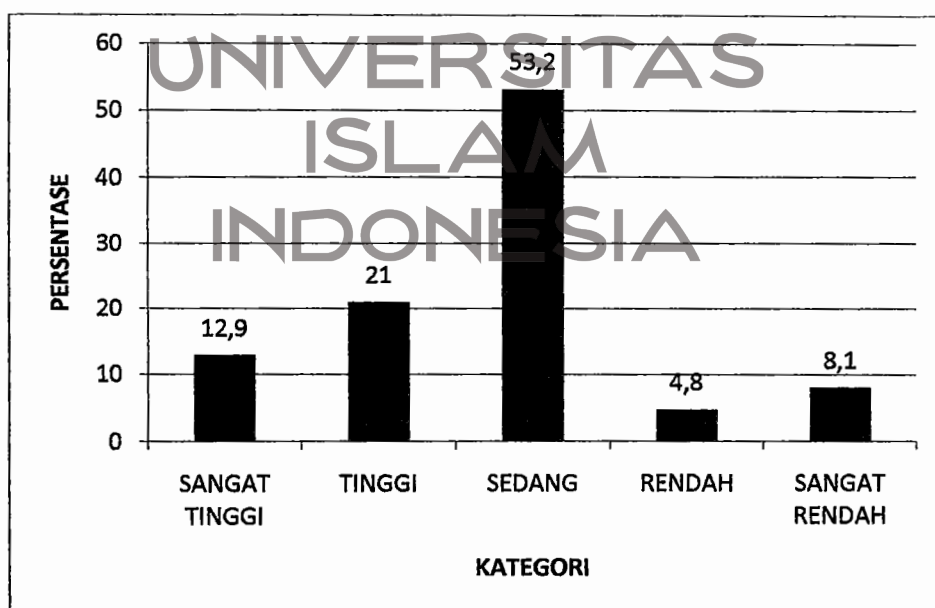
Tabel 4.5  
Kategori Variabel Perilaku Menyimpang

Kategori	Nilai	F	%
Sangat tinggi	46-49	8	12.9
Tinggi	42-45	13	21.0
Sedang	38-41	33	53.2
Rendah	34-37	3	4.8
Sangat rendah	30-33	5	8.1
Jumlah		62	100

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perilaku menyimpang siswa MTs Muhammadiyah Mungkid dalam kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (12.9%), 13 siswa (21%) yang memiliki perilaku menyimpang dalam kategori tinggi, perilaku menyimpang dalam kategori sedang sebanyak 33 siswa (53.2%), dalam kategori rendah sebanyak 3 siswa (4.8%) dan dalam kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa (8.1%).

Jawaban tertinggi responden adalah dalam kategori sedang, jadi dapat diketahui bahwa perilaku menyimpang akibat penggunaan media *facebook/twitter* siswa MTs Muhammadiyah Mungkid dalam kategori sedang yang mencapai 53.2%. Distribusi jawaban responden tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2  
Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Menyimpang  
Sumber: Data Primer Diolah

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *facebook/twitter* terhadap penyimpangan perilaku siswa MTs Muhammadiyah 1 Mungkid. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi linear. Asumsi yang digunakan adalah apabila nilai koefisien regresi memiliki tingkat probabilitas  $< 0.05$  ( $\alpha 5\%$ ) maka hipotesis diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *facebook/twitter* terhadap penyimpangan perilaku siswa MTs Muhammadiyah 1 Mungkid. Analisis regresi linear menggunakan bantuan computer program SPSS 20 *for windows* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Hasil Analisis Regresi Linear

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.299	4.442		-1.643	.106
1 MEDIA FACEBOOK/TWITTER	1.098	.101	.815	10.889	.000

a. Dependent Variable: PERILAKU MENYIMPANG

Sumber : dapat primer diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx \qquad Y = -0.7299 + 1.098X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar  $-0.7299$ , menunjukkan bahwa perilaku menyimpang siswa yakni perkataan

kasar, kecanduan *facebook/twitter* dan individualisme sangat kecil apabila tidak ada pengaruh dari penggunaan media *facebook/twitter*.

Nilai koefisien regresi variable media *facebook/twitter* sebesar 1.098 berarti bahwa media *facebook/twitter* berpengaruh positif terhadap perilaku menyimpang siswa. Angka tersebut dapat diartikan bahwa setiap penggunaan media *facebook/twitter* bertambah satu satuan, maka perilaku menyimpang siswa juga akan bertambah sebesar 1.098. Nilai sig. atau probabilitas adalah sebesar 0.000 < 0.05 ( $\alpha$  5%) menunjukkan bahwa secara statistik media *facebook/twitter* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menyimpang siswa, sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *facebook/twitter* terhadap penyimpangan perilaku siswa MTs Muhammadiyah 1 Mungkid diterima.

Untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh media *facebook/twitter* terhadap penyimpangan perilaku siswa MTs Muhammadiyah 1 Mungkid maka digunakan analisis koefisien determinasi. Analisis ini juga menggunakan bantuan komputer program SPSS 20.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 <sup>a</sup>	.196	.182	4.04651

a. Predictors: (Constant), MEDIA FACEBOOK/TWITTER

Sumber : dapat primer diolah

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r$  square sebesar 0.196 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh media *facebook/twitter* terhadap penyimpangan perilaku siswa adalah sebesar 0.196. Jadi 19.6% perilaku menyimpang yang meliputi perkataan-perkataan kotor dan tidak sopan, kecanduan terhadap *facebook/twitter* dan sikap individualisme pada siswa MTs Muhammadiyah Mungkid Kabupaten Magelang adalah disebabkan oleh media *facebook/twitter*.

## B. Pembahasan

Hasil analisis dari jawaban angket diketahui bahwa penggunaan media *facebook/twitter* oleh siswa MTs Muhammadiyah Mungkid Kabupaten Magelang dalam kategori sedang. Hasil analisis dari jawaban angket responden juga menunjukkan bahwa penyimpangan perilaku siswa MTs Muhammadiyah Mungkid Kabupaten Magelang dalam kategori sedang. Perilaku menyimpang yang dimaksud adalah meliputi perkataan-perkataan kotor dan tidak sopan, kecanduan terhadap *facebook/twitter* dan sikap individualisme pada siswa.

Hasil analisis regresi linear membuktikan bahwa media *facebook/twitter* berpengaruh signifikan terhadap penyimpangan perilaku siswa MTs Muhammadiyah Mungkid Kabupaten Magelang. Penggunaan media *facebook/twitter* menyebabkan siswa menggunakan kata-kata kotor dan tidak sopan meski dalam gurauan, kecanduan terhadap *facebook/twitter* dan sikap individualisme pada siswa. Penelitian ini mendukung penelitian yang

dilakukan oleh Juditha yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan situs jejaring sosial (FB) terhadap perilaku remaja. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Jerald yang menyatakan pola komunikasi Internet melalui situs pertemanan *facebook/twitter* ini, pada tahap tertentu bisa menimbulkan adiksi yang mungkin berpengaruh terhadap kehidupan nyata. Beberapa ciri-ciri orang yang teradiksi terhadap internet, yaitu penggunaan yang berlebihan, kegelisahan ketika tidak mengakses internet dalam interval waktu tertentu, peningkatan toleransi terhadap adiksi internet itu sendiri, dan dampak negatif (termasuk isolasi sosial).

*Facebook/twitter* merupakan jejaring sosial, yakni suatu struktur sosial yang terbentuk dari simpul-simpul (individu atau organisasi) yang dihubungkan atau dipersatukan oleh sebuah situs. *Facebook/twitter* adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya.

*Facebook/twitter* yang saat ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya siswa yang menganjak usia remaja dapat mempengaruhi perilaku keseharian siswa yang masih sangat labil. Perilaku menyimpang yang ditimbulkan dapat dilihat dari perkataan siswa yang kurang sopan, penggunaan kata-kata kotor dalam komunikasi sehari-hari. Kecanduan terhadap *facebook/twitter* membuat siswa cenderung menggunakan

*facebook/twitter* kapanpun dan dimanapun ketika ada kesempatan meskipun saat pelajaran berlangsung. Perilaku menyimpang lainnya akibat *facebook/twitter* adalah sikap individualisme siswa yang semakin tinggi. Siswa cenderung menggunakan *facebook/twitter* untuk berkomunikasi dan jarang bertemu langsung dengan teman. Hal tersebut dapat berakibat menurunnya sikap sosial pada siswa dan cenderung tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya.

Perilaku menyimpang siswa MTS Muhammadiyah 1 Kota Mungkid akibat penggunaan *facebook/twitter* dapat dilihat pada perkataan dan perbuatan siswa saat mereka memanfaatkan *facebook/twitter* maupun dalam kehidupan sehari-hari. Mereka cenderung memperburuk cara berkomunikasi dan merusak tata bahasa. Dalam percakapan sehari-hari, banyak siswa menggunakan kata-kata kotor yang tidak lazim digunakan meski hanya dalam bergurau. Mereka menggunakan kata-kata baru dan kurang sopan yang biasa mereka gunakan ketika menggunakan *facebook/twitter*.

Perilaku menyimpang siswa juga dapat dilihat dari frekuensi, durasi, dan intensitas siswa saat memanfaatkan *facebook/twitter*. Siswa senantiasa menggunakan *facebook/twitter* kapanpun dan dimanapun termasuk dalam waktu belajar di sekolah. Mereka belum dapat mengontrol diri untuk tidak membuka *facebook/twitter* saat pelajaran berlangsung. Jadi ketika guru tidak mengetahuinya, kebanyakan siswa memanfaatkan *facebook/twitter* di dalam kelas. Hal tersebut berdampak pada menurunnya konsentrasi belajar siswa

sehingga daya tangkap belajar siswa juga akan berkurang. Penggunaan *facebook/twitter* juga dipengaruhi dikarenakan lingkungan yang mendukung, dimana saat semua teman-teman di sekitar mereka memanfaatkan situs jejaring sosial maka mereka juga akan melakukan hal yang sama. Hal ini akan sangat berguna bagi siswa dalam mencari teman baru mempererat hubungan dengan teman yang sudah ada, juga percaya atau sebaliknya kepada orang yang baru dikenal melalui *facebook/twitter*, mendapatkan banyak informasi, pengetahuan dan pengalaman baru sekaligus terhibur dan menghibur orang lain melalui *facebook/twitter* atau sebaliknya mendapatkan masalah/musuh akibat *facebook/twitter*.

Penggunaan *facebook/twitter* pada siswa MTs Muhammadiyah 1 Kota Mungkid membentuk sikap siswa yang dapat dilihat secara langsung yaitu sikap individualisme yang tinggi. Mereka lebih menyukai berkomunikasi lewat *facebook/twitter* daripada bertemu langsung atau bertatap muka pada temannya.

Kasus-kasus berdampak negatif pada *facebook/twitter* cenderung dialami para siswa yang berusia menginjak remaja seperti siswa MTs Muhammadiyah Mungkid Magelang. Hal ini dapat dikarenakan ketidakmatangan seorang siswa dalam mengenali identitas diri maupun lingkungannya. Mengingat usia siswa merupakan masa pencarian dan pengukuhan jati diri sebelum menginjak usia dewasa. Perkembangan lebih lanjut bagi siswa yang menginjak usia remaja sesungguhnya mencakup

kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Remaja yang masih berjiwa labil dan emosional sering salah menafsirkan apa yang mereka dapatkan baik dari media massa maupun dari situs pertemanan. Keadaan yang seperti demikian menjadikan remaja sering terpancing rasa keingintahuannya untuk mencoba dan mengikuti apa yang ditawarkan kepada mereka melalui media-media *facebook/twitter* yang kemudian memunculkan perubahan perilaku baik itu yang positif maupun negatif pada diri remaja.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh media *facebook/twitter* terhadap penyimpangan perilaku pada siswa MTs Muhammadiyah Mungkid Kabupaten Magelang, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) antara penggunaan media *facebook/twitter* terhadap penyimpangan perilaku siswa MTs Muhammadiyah 1 Mungkid yang meliputi perkataan siswa dapat dilihat dari perkataan siswa yang kurang sopan, penggunaan kata-kata kotor dalam komunikasi sehari-hari. Kecanduan siswa terhadap *facebook/twitter* membuat siswa cenderung menggunakan *facebook/twitter* kapanpun dan dimanapun ketika ada kesempatan meskipun saat pelajaran berlangsung. Sikap individualisme siswa terlihat dari penggunaan *facebook/twitter* untuk berkomunikasi dan jarang bertemu langsung dengan teman yang mengakibatkan menurunnya sikap sosial pada siswa dan cenderung tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya.

#### B. Saran

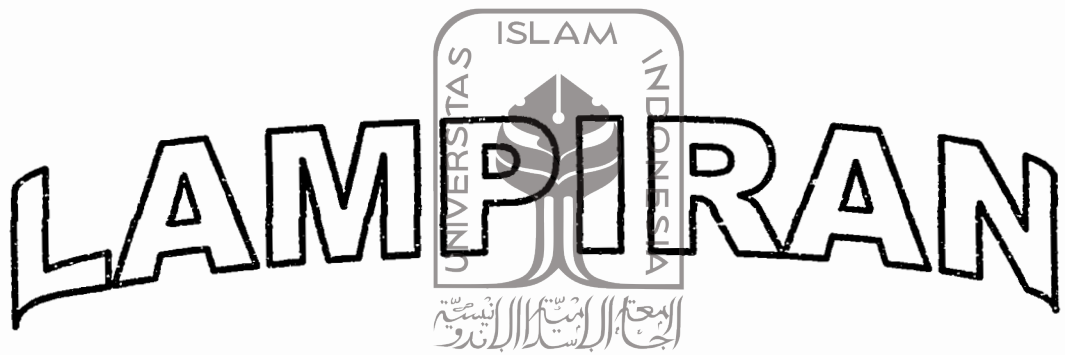
Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diberikan beberapa saran kepada orang tua, guru, sekolah dan siswa agar perilaku menyimpang siswa tidak semakin bertambah antara lain:

1. Bagi orang tua hendaknya lebih meningkatkan kontrol kepada anak tentang penggunaan *facebook/twitter* dengan mengurangi fasilitas-fasilitas yang mempermudah penggunaan *facebook/twitter* dan mengalihkan fasilitas untuk kegiatan yang lebih positif.
2. Bagi guru hendaknya tidak segan menegur atau menyita HP jika terdapat siswa yang ketahuan menggunakan *facebook/twitter* ketika proses belajar mengajar berlangsung.
3. Bagi sekolah hendaknya memberikan sanksi dan peraturan yang tegas kepada siswa agar penggunaan *facebook/twitter* di sekolah tidak semakin meningkat seperti melarang siswa mengaktifkan HP ketika proses belajar mengajar berlangsung.
4. Orang tua dan guru hendaknya tidak segan memberikan teguran dan nasehat kepada siswa yang memiliki perilaku menyimpang.
5. Bagi siswa hendaknya dapat memanajemen waktu dalam penggunaan *facebook/twitter* dan pandai-pandai menyaring mana yang baik dan mana yang buruk dari *facebook/twitter*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Nizar, Imam Ahmad. 2009. *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2003. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiyah. 1978. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwi, Eni. 2012. Facebook bagi Pelajar Bermanfaat atau Merugikan? dikutip dari <http://sidomi.com>. diakses 3 November 2012.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giyono. 2013. Remaja. Dikutip dari <http://ewintri.wordpress.com>. Diakses 3 November 2013.
- Hadimunah. 2012. Pengertian Perilaku Siswa, dikutip dari <http://id.shvoong.com>. diakses 3 November 2012.
- \_\_\_\_\_. 2012. Penyebab Perilaku Menyimpang, dikutip dari <http://id.shvoong.com>. diakses 3 November 2012
- Hariyanto. 2012. Perkembangan Psikologis Remaja, <http://belajarpsikologi.com/> diakses 3 November 2012.
- Hidayah, Zaidatul. “Perilaku Menyimpang Norma Agama dan Penanggulangannya Pada Siswa Mts N Sukoharjo. *Thesis*. Yogyakarta: Pasca Sarjana UII.
- Hurlock, E.B., 1992. *Psikologi Perkembangan, Suatu Rentang Kehidupan* (Terjemahan: Istiwidiyanti dan Soedjarwo) Edisi 5, Jakarta: Erlangga, 1992.

- Ilyas, Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Istadi, Irawati. 2005. *Mendidik Anak dengan Cinta*. Jakarta: Pustaka Inti.
- Juditha, Christiany. 2011. Hubungan Penggunaan Status Jejaring Sosial Facebook terhadap Perilaku Siswa di Kota Makasar. *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM*, Vol 13 No. 1, Juni 2011, Yogyakarta: Kompasiana.
- Juju, Duminikus & Sulianta, Feri. 2010. *Hitam Putih Facebook*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kindarto, Asdani. 2010. *Efektif Blogging dengan Aplikasi Facebook*. Jakarta: PT. Media Elex Komputindo.
- Kusumaningtyas, Ratih Dwi. 1994. Peran Media Sosial Online (Facebook) sebagai Saluran Self Disclosures remaja Putri di Surabaya, *Skripsi*, Surabaya: Fisipol UPN Veteran.
- Madcom. *Student Book Series: Mencari Teman lewat Facebook dan Friendster* Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- Maisyarah, Hilda. 2012. Dampak Facebook Bagi Pelajar. dikutip dari <http://hildamaisyarah.blogspot.com>, diakses 15 Desember 2012
- Media Pendidikan. 2012. Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Perilaku Menyimpang pada Siswa. dikutip dari <http://blog.tp.ac.id>. diakses 3 November 2012.
- Monks FJ, A.M.P. Knoers dan Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994.
- Omika, Hefri Asra. 2013. Perilaku Menyimpang. Dikutip dari <http://infosos.wordpress.com>. diakses 3 Januari 2013.
- Pratiwi, Rindia Cincinati. 2010. Implikasi Situs Jejaring Sosial (Facebook) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 2 SMA Ma'arif NU Pandaan. *Skripsi*. Malang: UIN Imam Malik Ibraihim.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

**LAMPIRAN 3**  
**INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN**

**DAFTAR ANGKET PENGARUH MEDIA FACEBOOK/TWITTER**  
**TERHADAP PENYIMPANGAN PERILAKU REMAJA**

1. Apakah anda bisa menggunakan facebook/ twitter?
  - a. Sangat ahli
  - b. Bisa
  - c. Sedikit-sedikit
  - d. Tidak bisa sama sekali
2. Apakah anda selalu menggunakan facebook/ twitter?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang sekali
  - d. tidak pernah
3. Berapa kali anda menggunakan facebook/ twitter setiap Minggunya?
  - a. Tiap hari
  - b. 3 hari sekali dalam seminggu
  - c. 1 minggu 1 sekali
  - d. Tidak pernah
4. Apakah anda dalam menggunakan facebook/ twitter setiap harinya?
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

- d. Tidak pernah
5. Apakah anda merasa senang bisa menggunakan facebook/ twitter?
- Senang sekali
  - Agak senang
  - Biasa saja
  - Kurang senang
6. Berapa lama anda menggunakan facebook/ twitter setiap Minggunya?
- Lebih dari 5 jam
  - Sekitar 3 jam
  - Sekitar 1 jam
  - Tidak pernah
7. Bagaimana anda dalam membagi waktu antara belajar dan membuka facebook/ twitter?
- Tidak ada waktu untuk belajar
  - Membuka facebook/ twitter dulu baru belajar
  - Belajar dulu baru membuka facebook/ twitter
  - Waktuku untuk belajar
8. Apakah waktu belajar anda merasa terganggu dengan membuka facebook/ twitter?
- Tidak ada waktu untuk belajar
  - Tidak terganggu
  - Kadang terganggu
  - Sangat terganggu



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

9. Apakah pada waktu belajar di sekolah, anda juga menggunakan facebook/ twitter?
- Ya, kalo tidak ketahuan guru
  - Pada waktu istirahat
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
10. Bagaimana sikap anda seandainya dalam penggunaan facebook/ twitter tersebut sampai ketahuan gurunya?
- Saya tetap akan mengulangi lagi tapi jangan sampai ketahuan lagi
  - Saya akan menggunakan kalau tidak ada guru
  - Saya akan menggunakannya tapi sepulang sekolah
  - Saya akan minta maaf sama guru dan berjanji tidak akan mengulangi lagi
11. Apakah jika tidak menggunakan facebook/ twitter seakan-akan ada yang kurang dalam kehidupan anda?
- Sangat kurang
  - Kurang
  - Tidak begitu kurang
  - Tidak
12. Apakah menggunakan facebook/ twitter itu bisa membantu komunikasi dengan teman anda?
- Sangat membantu
  - Membantu
  - Tidak begitu membantu

d. Tidak membantu

13. Menurut pendapat anda, apakah facebook/ twitter itu dapat digunakan untuk mencari pelajaran?

a. Sangat membantu

b. Membantu

c. Kurang membantu

d. Tidak membantu

14. Apakah anda selalu curhat lewat facebook/ twitter tentang masalah pribadi anda?

a. Sangat sering

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

15. Apakah semua hal dapat dibicarakan lewat facebook/ twitter dengan teman anda?

a. Semuanya bisa

b. Tidak semua hal bisa

c. Tidak bisa

d. Sangat tidak pernah

16. Bagaimana perilaku anda dalam memilih kata-kata terhadap orang lain?

a. Sangat sopan

b. Sopan

c. Biasa saja



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

- d. Kurang sopan
17. Jika anda sedang marah, apakah anda pernah mengucapkan kata-kata kasar?
- Setiap kali marah
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah menemukan
18. Bagaimana pendapat anda tentang gurauan yang menggunakan kata-kata kasar dengan teman?
- Sudah biasa
  - Mengikuti teman
  - Hanya teman tertentu saja
  - Sebaiknya jangan ditiru
19. Apakah teman anda pernah mengucapkan kata-kata kasar jika sedang marah?
- Setiap kali marah
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah menemukan
20. Dalam penggunaan facebook/ twitter, apakah anda menemukan kata-kata jorok dan kasar?
- Banyak sekali
  - Banyak
  - Tidak begitu banyak
  - Tidak ada



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

21. Bagaimana tanggapan anda “jika” menemui kata-kata jorok dan kasar?
- Ditanggapi dan diimbangi
  - Ditanggapi, biasa saja
  - Ditanggapi, dan dinasehati
  - Tidak ditanggapi
22. Apabila menggunakan facebook/ twitter, apakah frekuensi bertemu dengan teman berkurang ?
- Sangat berkurang
  - Sedikit berkurang
  - Tidak berkurang
  - Semakin banyak teman
23. Apakah anda merasa perlu membuka facebook/twitter setiap hari?
- Sangat perlu
  - Perlu
  - Kadang-kadang
  - Tidak perlu
24. Bagaimana perasaan anda jika tidak membuka facebook/twitter dalam satu hari?
- Sangat was-was
  - Kurang percaya diri
  - Biasa saja
  - Tidak apa-apa



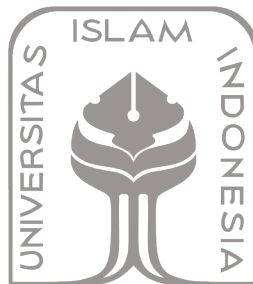
UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

25. Apakah selalu ada pemberitahuan yang menanti dalam facebook/twitter setiap hari?

- a. Ya, selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

26. Apakah anda merasa bahwa facebook/twitter sangat penting bagi hidup anda?

- a. sangat penting
- b. penting
- c. biasa saja
- d. tidak



27. Apakah anda senang berteman lewat facebook/twiteer?

- a. sangat senang
- b. penting
- c. biasa saja
- d. tidak

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

28. Apakah anda puas bertemu dengan teman lewat facebook/twiteer dibanding pertemuan di dunia nyata?

- a. Sangat puas
- b. puas
- c. kurang puas
- d. tidak puas

29. Apakah menurut anda pertemuan lewat facebook/twitter lebih efektif dan efisien?

- a. Sangat efektif
- b. Efektif
- c. kurang efektif
- d. tidak efektif

30. Apakah menurut anda pertemuan dengan teman di dunia nyata penting selain lewat facebook/twitter?

- a. Sangat penting
- b. Penting
- c. Kurang penting
- d. Tidak penting



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

**LAMPIRAN 4**  
**DATA UJI COBA ANGKET**

**DATA TRY OUT**

RES	MEDIA FACEBOOK															JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	44
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	45
5	3	3	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	44
6	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	4	4	3	40
7	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	44
8	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	44
9	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
10	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	46
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	43
12	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	43
13	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	49
14	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	51
15	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	39
16	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	34
17	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	42
18	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	42
19	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	2	2	3	41
20	1	1	1	1	2	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	20
21	2	3	2	3	1	2	1	1	4	4	1	3	3	3	3	36
22	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	56
23	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	52
24	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	47
25	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	52
26	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	50
27	3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	4	2	2	1	42
28	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	51
29	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	39
30	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	34

### DATA TRY OUT

RES	PERILAKU MENYIMPANG															JML
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	43
2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	44
3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	43
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	50
5	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	45
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	43
7	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
8	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	51
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
10	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48
13	2	4	1	2	3	1	4	2	4	3	2	4	2	4	2	40
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	55
15	3	2	2	3	1	1	1	2	2	1	3	3	3	3	3	33
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
17	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	39
18	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	40
19	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	45
20	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	46
21	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	46
22	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
23	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	49
24	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	52
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
26	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	47
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
29	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	39
30	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	40

**LAMPIRAN 5**  
**HASIL UJI COBA ANGKET**

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
**MEDIA FACEBOOK/TWITTER**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,749	,896	16

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X
P1	,702
P2	,751
P3	,682
P4	,750
P5	,721
P6	,592
P7	,228
P8	,610
P9	,439
P10	,368
P11	,652
P12	,751
P13	,513
P14	,513
P15	,715
X	1,000

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENYIMPANGAN PERILAKU

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,837	,836	15



### Inter-Item Correlation Matrix

	Y
P16	,670
P17	,597
P18	,561
P19	,521
P20	,629
P21	,713
P22	,638
P23	,573
P24	,600
P25	,741
P26	,160
P27	,239
P28	,651
P29	,485
P30	,472
Y	1,000

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomor Angket	r hitung	r tabel	Keterangan
Media <i>Facebook/Twitter</i>	1	0,702	0,349	Valid
	2	0,751	0,349	Valid
	3	0,682	0,349	Valid
	4	0,750	0,349	Valid
	5	0,721	0,349	Valid
	6	0,592	0,349	Valid
	7	0,228	0,349	Gugur
	8	0,610	0,349	Valid
	9	0,439	0,349	Valid
	10	0,368	0,349	Valid
	11	0,652	0,349	Valid
	12	0,751	0,349	Valid
	13	0,513	0,349	Valid
	14	0,513	0,349	Valid
	15	0,715	0,349	Valid
Penyimpangan Perilaku	16	0,670	0,349	Valid
	17	0,597	0,349	Valid
	18	0,561	0,349	Valid
	19	0,521	0,349	Valid
	20	0,629	0,349	Valid
	21	0,713	0,349	Valid
	22	0,638	0,349	Valid
	23	0,573	0,349	Valid
	24	0,600	0,349	Valid
	25	0,741	0,349	Valid
	26	0,160	0,349	Gugur
	27	0,239	0,349	Gugur
	28	0,651	0,349	Valid
	29	0,485	0,349	Valid
	30	0,472	0,349	Valid

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Minimal	Keterangan
Media <i>facebook/twitter</i>	0,868	0,60	Reliabel
Penyimpangan perilaku	0,837	0,60	Reliabel

**LAMPIRAN 6**  
**DATA HASIL JAWABAN ANGGKET**

**MEDIA FACEBOOK/TWITTER**

RES	MEDIA FACEBOOK/TWITTER																	TOTAL
	INDIKATOR 1					JML	INDIKATOR 2				JML	INDIKATOR 3					JML	
	1	2	3	4	5		6	7	8	9		10	11	12	13	14		
1	3	4	3	2	3	15	4	4	4	3	15	3	3	3	3	3	15	45
2	3	3	4	3	4	17	3	4	4	3	14	3	3	3	3	4	16	47
3	3	3	4	3	3	16	3	4	3	3	13	3	3	3	3	3	15	44
4	3	3	3	3	3	15	3	4	4	3	14	3	4	4	4	3	18	47
5	3	3	2	3	3	14	4	3	3	3	13	3	3	4	4	3	17	44
6	3	3	3	4	3	16	4	2	2	3	11	3	3	4	4	3	17	44
7	3	4	4	4	4	19	3	4	3	4	14	4	3	4	4	3	18	51
8	3	3	3	3	4	16	2	2	2	3	9	3	3	4	4	3	17	42
9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	13	3	3	3	3	4	16	44
10	3	3	4	3	3	16	4	3	4	3	14	3	3	4	4	3	17	47
11	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	13	3	3	4	4	3	17	45
12	3	3	3	3	3	15	2	4	3	2	11	3	3	4	3	4	17	43
13	2	4	2	4	3	15	3	4	3	3	13	3	4	3	3	3	16	44
14	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	12	3	4	3	3	3	16	48
15	3	3	3	3	2	14	3	3	2	2	10	3	3	2	2	3	13	37
16	2	3	4	3	3	15	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15	43
17	3	3	3	3	2	14	2	3	2	4	11	4	3	3	3	4	17	42
18	3	2	3	2	3	13	4	4	3	3	14	3	2	2	2	3	12	39
19	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	13	3	3	4	2	3	15	43
20	3	3	3	3	2	14	3	4	3	4	14	3	3	3	3	4	16	44
21	3	3	2	3	3	14	2	3	3	4	12	4	4	3	3	3	17	43
22	4	3	2	2	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20	50
23	2	4	2	4	4	16	4	4	3	2	13	3	4	4	4	2	17	46
24	4	2	4	2	3	15	3	4	3	3	13	4	2	4	4	3	17	45
25	4	3	4	3	3	17	4	4	4	3	15	3	3	3	3	3	15	47
26	4	3	4	3	3	17	4	4	4	3	15	3	3	3	3	3	15	47
27	3	4	3	4	2	16	3	4	4	3	14	3	4	3	2	3	15	45
28	3	3	2	3	3	14	4	3	3	3	13	3	3	4	4	3	17	44
29	3	3	3	4	2	15	3	4	4	3	14	3	3	4	4	3	17	46
30	2	4	2	4	3	15	3	4	3	3	13	3	4	3	3	3	16	44
31	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	12	3	4	3	3	3	16	48

RES	MEDIA FACEBOOK/TWITTER																	TOTAL
	INDIKATOR 1					JML	INDIKATOR 2				JML	INDIKATOR 3					JML	
	1	2	3	4	5		6	7	8	9		10	11	12	13	14		
32	3	3	3	3	2	14	3	3	2	2	10	3	3	2	2	3	13	37
33	2	3	4	3	3	15	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15	43
34	3	3	3	3	2	14	2	3	2	4	11	4	3	3	3	4	17	42
35	3	2	3	2	3	13	4	4	3	3	14	3	2	2	2	3	12	39
36	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	13	3	3	4	2	3	15	43
37	2	4	2	4	4	16	4	4	3	2	13	3	4	4	4	2	17	46
38	4	2	4	2	3	15	3	4	3	3	13	4	2	4	4	3	17	45
39	4	3	4	3	3	17	4	4	4	3	15	3	3	3	3	3	15	47
40	4	3	4	3	3	17	4	4	4	3	15	3	3	3	3	3	15	47
41	3	4	3	4	2	16	3	4	4	3	14	3	4	3	2	3	15	45
42	3	3	2	3	3	14	4	3	3	3	13	3	3	4	4	3	17	44
43	3	3	3	3	3	15	4	3	3	2	12	1	3	3	2	2	11	38
44	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	42
45	2	3	2	3	1	11	2	2	1	4	9	4	1	3	3	3	14	34
46	4	4	4	4	4	20	4	4	2	4	14	4	2	4	4	4	18	52
47	2	4	2	4	4	16	4	4	3	3	14	3	3	4	4	4	18	48
48	3	3	3	3	2	14	2	3	2	4	11	4	3	3	3	4	17	42
49	3	4	4	4	4	19	3	4	3	4	14	4	3	4	4	3	18	51
50	3	3	3	3	4	16	2	2	2	3	9	3	3	4	4	3	17	42
51	2	3	2	3	3	13	3	3	3	2	11	3	3	3	3	2	14	38
52	3	3	3	3	4	16	2	2	2	3	9	3	3	4	4	3	17	42
53	2	3	2	3	3	13	3	3	3	2	11	3	3	3	3	2	14	38
54	2	4	2	4	3	15	3	4	3	3	13	3	4	3	3	3	16	44
55	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	12	3	4	3	3	3	16	48
56	3	3	3	3	2	14	3	3	2	2	10	3	3	2	2	3	13	37
57	2	3	4	3	3	15	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15	43
58	3	3	3	3	2	14	2	3	2	4	11	4	3	3	3	4	17	42
59	3	2	3	2	3	13	4	4	3	3	14	3	2	2	2	3	12	39
60	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	13	3	3	4	2	3	15	43
61	3	3	4	3	3	16	4	3	3	4	14	4	4	3	3	3	17	47
62	4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	13	3	3	3	2	3	14	43

### PERILAKU MENYIMPANG

RES	PERILAKU MENYIMPANG															TOTAL	
	INDIKATOR 1					JML	INDIKATOR 2					JML	INDIKATOR 3				JML
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		25	26	28		
1	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	4	16	3	3	3	9	41
2	4	4	2	4	3	17	3	4	3	3	3	16	2	3	3	8	41
3	4	4	3	3	3	17	4	2	3	3	4	16	2	3	2	7	40
4	4	4	3	3	3	17	4	4	3	3	3	17	3	3	3	9	43
5	2	4	3	3	3	15	4	4	3	3	3	17	2	4	3	9	41
6	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	2	14	3	3	3	9	39
7	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	4	18	3	3	3	9	47
8	2	4	3	2	4	15	4	4	3	3	3	17	3	3	3	9	41
9	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	40
10	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	3	18	2	3	3	8	45
11	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	40
12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	39
13	4	4	3	3	4	18	4	3	3	3	3	16	4	3	4	11	45
14	4	4	4	2	4	18	4	4	4	3	4	19	4	4	4	12	49
15	2	3	3	2	3	13	2	2	3	2	2	11	2	2	2	6	30
16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	39
17	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	40
18	3	3	2	3	3	14	3	3	3	2	3	14	2	3	3	8	36
19	2	4	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	2	4	3	9	40
20	3	4	3	2	3	15	4	3	3	3	3	16	2	4	3	9	40
21	3	3	3	3	3	15	4	2	3	4	3	16	2	3	4	9	40
22	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18	3	3	4	10	48
23	3	3	3	2	3	14	4	4	2	4	3	17	3	3	4	10	41
24	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	3	15	4	3	3	10	42
25	4	3	4	3	3	17	3	4	4	4	3	18	3	3	3	9	44
26	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	3	18	2	3	3	8	45
27	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	40
28	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	4	18	3	3	3	9	47
29	2	4	3	2	4	15	4	4	3	3	3	17	3	3	3	9	41
30	4	4	3	3	4	18	4	3	3	3	3	16	4	3	4	11	45
31	4	4	4	2	4	18	4	4	4	3	4	19	4	4	4	12	49
32	2	3	3	2	3	13	2	2	3	2	2	11	2	2	2	6	30
33	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	39
34	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	40
35	3	3	2	3	3	14	3	3	3	2	3	14	2	3	3	8	36
36	2	4	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	2	4	3	9	40

RES	PERILAKU MENYIMPANG															TOTAL	
	INDIKATOR 1					JML	INDIKATOR 2					JML	INDIKATOR 3				JML
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		25	26	28		
37	3	3	3	2	3	14	4	4	2	4	3	17	3	3	4	10	41
38	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	3	15	4	3	3	10	42
39	4	3	4	3	3	17	3	4	4	4	3	18	3	3	3	9	44
40	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	3	18	2	3	3	8	45
41	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	40
42	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	4	18	3	3	3	9	47
43	2	4	3	2	4	15	4	4	3	3	3	17	3	3	3	9	41
44	4	4	3	3	4	18	4	3	3	3	3	16	4	3	4	11	45
45	4	4	4	2	4	18	4	4	4	3	4	19	4	4	4	12	49
46	2	3	3	2	3	13	2	2	3	2	2	11	2	2	2	6	30
47	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	39
48	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	40
49	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	40
50	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	39
51	4	2	1	3	2	12	4	1	2	3	1	11	4	2	4	10	33
52	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	40
53	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	39
54	4	4	3	3	4	18	4	3	3	3	3	16	4	3	4	11	45
55	4	4	4	2	4	18	4	4	4	3	4	19	4	4	4	12	49
56	2	3	3	2	3	13	2	2	3	2	2	11	2	2	2	6	30
57	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	39
58	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	40
59	3	3	2	3	3	14	3	3	3	2	3	14	2	3	3	8	36
60	2	4	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	2	4	3	9	40
61	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	3	15	4	3	3	10	42
62	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	40

## REKAPITULASI DATA PENELITIAN

RES	MEDIA FACEBOOK/TWITTER			TOTAL	PERILAKU MENYIMPANG			TOTAL
	IND 1	IND 2	IND 3		IND 1	IND 2	IND 3	
1	15	15	15	45	16	16	9	41
2	17	14	16	47	17	16	8	41
3	16	13	15	44	17	16	7	40
4	15	14	18	47	17	17	9	43
5	14	13	17	44	15	17	9	41
6	16	11	17	44	16	14	9	39
7	19	14	18	51	20	18	9	47
8	16	9	17	42	15	17	9	41
9	15	13	16	44	16	15	9	40
10	16	14	17	47	19	18	8	45
11	15	13	17	45	16	15	9	40
12	15	11	17	43	15	15	9	39
13	15	13	16	44	18	16	11	45
14	20	12	16	48	18	19	12	49
15	14	10	13	37	13	11	6	30
16	15	13	15	43	15	15	9	39
17	14	11	17	42	16	15	9	40
18	13	14	12	39	14	14	8	36
19	15	13	15	43	15	16	9	40
20	14	14	16	44	15	16	9	40
21	14	12	17	43	15	16	9	40
22	15	15	20	50	20	18	10	48
23	16	13	17	46	14	17	10	41
24	15	13	17	45	17	15	10	42
25	17	15	15	47	17	18	9	44
26	17	15	15	47	19	18	8	45
27	16	14	15	45	16	15	9	40
28	14	13	17	44	20	18	9	47
29	15	14	17	46	15	17	9	41
30	15	13	16	44	18	16	11	45
31	20	12	16	48	18	19	12	49
32	14	10	13	37	13	11	6	30

RES	MEDIA FACEBOOK/TWITTER			TOTAL	PERILAKU MENYIMPANG			TOTAL
	IND 1	IND 2	IND 3		IND 1	IND 2	IND 3	
33	15	13	15	43	15	15	9	39
34	14	11	17	42	16	15	9	40
35	13	14	12	39	14	14	8	36
36	15	13	15	43	15	16	9	40
37	16	13	17	46	14	17	10	41
38	15	13	17	45	17	15	10	42
39	17	15	15	47	17	18	9	44
40	17	15	15	47	19	18	8	45
41	16	14	15	45	16	15	9	40
42	14	13	17	44	20	18	9	47
43	15	12	11	38	15	17	9	41
44	15	12	15	42	18	16	11	45
45	11	9	14	34	18	19	12	49
46	20	14	18	52	13	11	6	30
47	16	14	18	48	15	15	9	39
48	14	11	17	42	16	15	9	40
49	19	14	18	51	16	15	9	40
50	16	9	17	42	15	15	9	39
51	13	11	14	38	12	11	10	33
52	16	9	17	42	16	15	9	40
53	13	11	14	38	15	15	9	39
54	15	13	16	44	18	16	11	45
55	20	12	16	48	18	19	12	49
56	14	10	13	37	13	11	6	30
57	15	13	15	43	15	15	9	39
58	14	11	17	42	16	15	9	40
59	13	14	12	39	14	14	8	36
60	15	13	15	43	15	16	9	40
61	16	14	17	47	17	15	10	42
62	16	13	14	43	16	15	9	40

**LAMPIRAN 7**  
**HASIL ANALISIS DATA**

**STATISTIK DESKRIPTIF DATA PENELITIAN**

**MEDIA FACEBOOK/TWITTER**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas penggunaan facebook/twitter	62	11,00	20,00	15,4032	1,82388
Waktu penggunaan facebook/twitter	62	9,00	15,00	12,6774	1,62737
Pemanfaatan facebook/twitter	62	11,00	20,00	15,7742	1,74073
Media facebook/twitter	62	34,00	52,00	43,8548	3,67020
Valid N (listwise)	62				



**UNIVERSITAS**  
**ISLAM**  
**INDONESIA**

## STATISTIK DESKRIPTIF DATA PENELITIAN

### PERILAKU MENYIMPANG

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perkataan siswa	62	12,00	20,00	16,1129	1,89135
Kecanduan facebook/twitter	62	11,00	19,00	15,7258	1,96835
Individualisme	62	6,00	12,00	9,0968	1,31460
Perilaku Menyimpang	62	30,00	49,00	40,9355	4,47533
Valid N (listwise)	62				



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

**DISTRIBUSI FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN**  
**VARIABEL MEDIA FACEBOOK/TWITTER**

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	12	19,4	19,4	19,4
	3,00	38	61,3	61,3	80,6
	2,00	12	19,4	19,4	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	15	24,2	24,2	24,2
	3,00	42	67,7	67,7	91,9
	2,00	5	8,1	8,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	19	30,6	30,6	30,6
	3,00	29	46,8	46,8	77,4
	2,00	14	22,6	22,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	16	25,8	25,8	25,8
	3,00	39	62,9	62,9	88,7
	2,00	7	11,3	11,3	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	14	22,6	22,6	22,6
	3,00	36	58,1	58,1	80,6
	2,00	11	17,7	17,7	98,4
	1,00	1	1,6	1,6	100,0
Total		62	100,0	100,0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	23	37,1	37,1	37,1
	3,00	29	46,8	46,8	83,9
	2,00	10	16,1	16,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	29	46,8	46,8	46,8
	3,00	28	45,2	45,2	91,9
	2,00	5	8,1	8,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	14	22,6	22,6	22,6
	3,00	35	56,5	56,5	79,0
	2,00	12	19,4	19,4	98,4
	1,00	1	1,6	1,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	14	22,6	22,6	22,6
	3,00	39	62,9	62,9	85,5
	2,00	9	14,5	14,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	13	21,0	21,0	21,0
	3,00	48	77,4	77,4	98,4
	1,00	1	1,6	1,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	14	22,6	22,6	22,6
	3,00	41	66,1	66,1	88,7
	2,00	6	9,7	9,7	98,4
	1,00	1	1,6	1,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	24	38,7	38,7	38,7
	3,00	32	51,6	51,6	90,3
	2,00	6	9,7	9,7	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	20	32,3	32,3	32,3
	3,00	29	46,8	46,8	79,0
	2,00	13	21,0	21,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	11	17,7	17,7	17,7
	3,00	46	74,2	74,2	91,9
	2,00	5	8,1	8,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

**DISTRIBUSI FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN**  
**VARIABEL PERILAKU MENYIMPANG**

**Frequency Table**

**P14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	11	17,7	17,7	17,7
	3,00	46	74,2	74,2	91,9
	2,00	5	8,1	8,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

**P16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	32	51,6	51,6	51,6
	3,00	29	46,8	46,8	98,4
	2,00	1	1,6	1,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

**P17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	13	21,0	21,0	21,0
	3,00	44	71,0	71,0	91,9
	2,00	4	6,5	6,5	98,4
	1,00	1	1,6	1,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

**P18**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	8	12,9	12,9	12,9
	3,00	40	64,5	64,5	77,4
	2,00	14	22,6	22,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	21	33,9	33,9	33,9
	3,00	40	64,5	64,5	98,4
	2,00	1	1,6	1,6	100,0
Total		62	100,0	100,0	

P20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	29	46,8	46,8	46,8
	3,00	29	46,8	46,8	93,5
	2,00	4	6,5	6,5	100,0
Total		62	100,0	100,0	

P21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	17	27,4	27,4	27,4
	3,00	38	61,3	61,3	88,7
	2,00	6	9,7	9,7	98,4
	1,00	1	1,6	1,6	100,0
Total		62	100,0	100,0	

P22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	10	16,1	16,1	16,1
	3,00	49	79,0	79,0	95,2
	2,00	3	4,8	4,8	100,0
Total		62	100,0	100,0	

P23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	8	12,9	12,9	12,9
	3,00	47	75,8	75,8	88,7
	2,00	7	11,3	11,3	100,0
Total		62	100,0	100,0	

P24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	10	16,1	16,1	16,1
	3,00	46	74,2	74,2	90,3
	2,00	5	8,1	8,1	98,4
	1,00	1	1,6	1,6	100,0
Total		62	100,0	100,0	

P25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	12	19,4	19,4	19,4
	3,00	32	51,6	51,6	71,0
	2,00	18	29,0	29,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	9	14,5	14,5	14,5
	3,00	48	77,4	77,4	91,9
	2,00	5	8,1	8,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	13	21,0	21,0	21,0
	3,00	44	71,0	71,0	91,9
	2,00	5	8,1	8,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

P28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	6	9,7	20,0	20,0
	3,00	20	32,3	66,7	86,7
	2,00	4	6,5	13,3	100,0
	Total	30	48,4	100,0	
Missing	System	32	51,6		
Total		62	100,0		

## GRAFIK KATEGORI MEDIA FACEBOOK/TWITTER

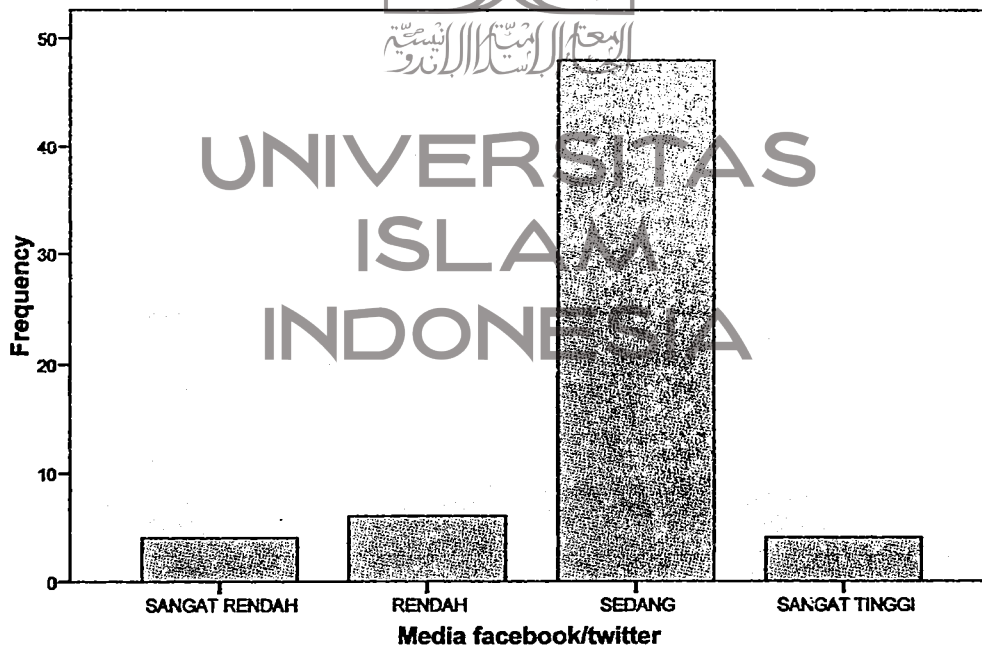
### Statistics

Media facebook/twitter

N	Valid	62
	Missing	0

### Media facebook/twitter

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT RENDAH	4	6,5	6,5	6,5
	RENDAH	6	9,7	9,7	16,1
	SEDANG	48	77,4	77,4	93,5
	SANGAT TINGGI	4	6,5	6,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	



## GRAFIK KATEGORI MEDIA FACEBOOK/TWITTER

### Statistics

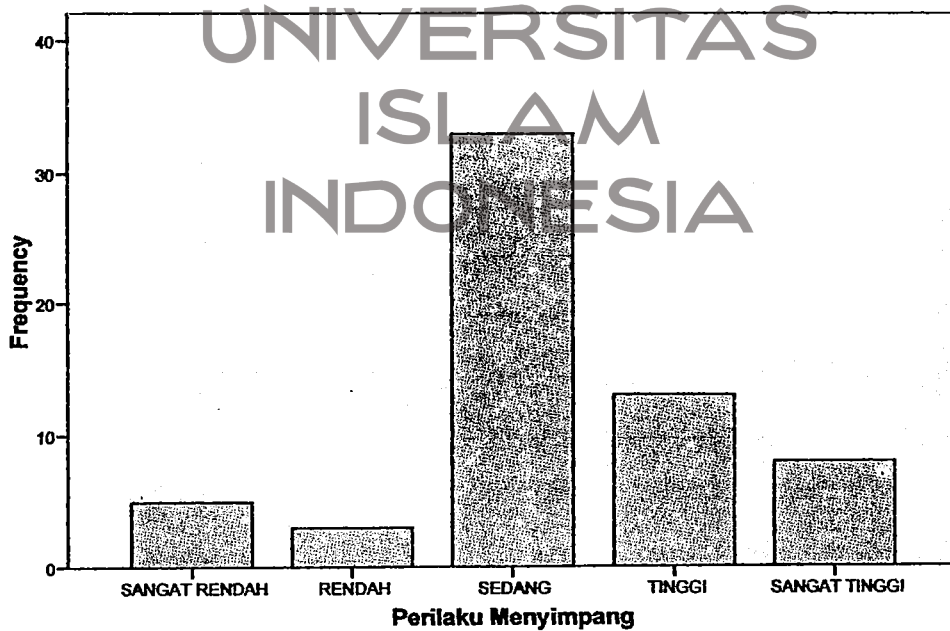
Perilaku Menyimpang

N	Valid	62
	Missing	0

### Perilaku Menyimpang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT RENDAH	5	8,1	8,1	8,1
	RENDAH	3	4,8	4,8	12,9
	SEDANG	33	53,2	53,2	66,1
	TINGGI	13	21,0	21,0	87,1
	SANGAT TINGGI	8	12,9	12,9	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

### Perilaku Menyimpang



## HASIL UJI REGRESI LINEAR

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media facebook/twitter	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perilaku Menyimpang

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,443 <sup>a</sup>	,196	,182	4,04651

a. Predictors: (Constant), Media facebook/twitter

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239,287	1	239,287	14,614	,000 <sup>a</sup>
	Residual	982,455	60	16,374		
	Total	1221,742	61			

a. Predictors: (Constant), Media facebook/twitter

b. Dependent Variable: Perilaku Menyimpang

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,270	6,212		2,780	,007
	Media facebook/twitter	,540	,141	,443	3,823	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Menyimpang

## Lampiran 8

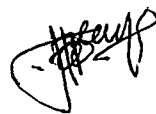
### CURRICULUM VITAE

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosyidah  
 Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 23 Agustus 1965  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Ngentak Senden Mungkid Magelang  
 Nama Ayah : Buchori  
 Nama Ibu : Maiyah  
 Riwayat Pendidikan :

1. MI Muhammadiyah treko Lulus Tahun 1980
2. MTs Negeri Magelang Lulus Tahun 1983
3. PGA Negeri Magelang Lulus Tahun 1986
4. Diploma II Lulus Tahun 2000
5. STAIN Salatiga Lulus Tahun 2004

Hormat saya,



Rosyidah